PENGARUH PELATIHAN GURU BERKARAKTER TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(Penelitian Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur)

SKRIPSI

Oleh:

Durrotun Nazilah
11.0304.0041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2017

PENGARUH PELATIHAN GURU BERKARAKTER TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(Penelitian Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur)

SKRIPSI

Oleh:

Durrotun Nazilah
11.0304.0041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2017

PENGARUH PELATIHAN GURU BERKARAKTER TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(Penelitian Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Durrotun Nazilah
11.0304.0041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH PELATIHAN GURU BERKARAKTER TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(Penelitian Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur)

Oleh:
Durrotun Nazilah
11.0304.0041

Telah Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Purwati, M.S.,Kons	**Nur Rahmah, S.Pd**
NIP.196008021985032003	NIK. 118306075

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji
Hari : Rabu
Tanggal : 18 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Dr. Purwati, M.S.,Kons. (Ketua / Anggota) .....
2. Nur Rahmah, S.Pd. (Sekretaris / Anggota) .....
3. Drs. Subiyanto, M.Pd. (Anggota) .....
4. Dr. Riana Mashar, M.Si. Psi. (Anggota) .....

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Durrotun Nazilah
NPM	: 11.0304.0041
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang Desember 2016
Yang menyatakan,



Durrotun Nazilah
NPM. 11.0304.0041

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (1) وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ (2) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (3) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (4) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ (7) وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ (8)

Artinya :
"Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,(1) Dan Kami telah menghilangkan dari padamu bebanmu,(2) *yang memberatkan punggungmu? (3) Dan* Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu. (4) *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (5) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.(6) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh* (urusan) yang lain, (7) *dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.(8)"*

Qs Al Insyirah ayat 1-8

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Suamiku tercinta Bagus Prayitno, yang telah mendukung moril dan materiil, yang selalu ada saat suka, duka, sulit, dan senang serta anak-anakku tercinta, Bagus Wisnumurti, Durrotun Nafisah, Durrotun Nuwayra.
2. Ibuku Hj Yayah Shopiyah, ibu / bapak mertua yang selalu memberikan doa yang tak pernah henti.

PENGARUH PELATIHAN GURU BERKARAKTER TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Durrotun Nazilah
email: dnazeel@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan guru berkarakter terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan anak usia dini di kelompok kerja guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang .

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *quasi experimental design*. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan anak usia dini Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang dengan jumlah sampel 40. Populasi penelitian adalah guru-guru yang bernaung dalam Himpunan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur. Teknik sampling untuk pengambilan sampel menggunakan metode aksidental. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan angket. Untuk uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas isi, *professional judgment*, dan uji reabilitas, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Sebelum diuji validitas, terdapat 44 item kuesioner dan setelah uji validitas menjadi 34 kuesioner. Analisis hipotesis data dengan uji *wilcoxon* dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 22.0*.

Hasil penelitian berdasarkan pada perhitungan statistik dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 22.0* menggunakan taraf signifikan 5%, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi < 0,05 , yaitu 0,000 < 0,05. Nilai Z = -5,515, *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,000 < α = 0,005, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya perbedaan kompetensi kepribadian guru setelah mengikuti pelatihan guru berkarakter. Kompetensi kepribadian guru lebih tinggi dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan guru berkarakter.

Kata kunci : Pelatihan Guru Berkarakter, Kompetensi Kepribadian Guru

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya, Rahmat-Nya,Petunjuk Nya serta pertolongan Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih ditujukan kepada yang terhormat :

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah magelang
3. Khusnul Laely, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Dr. Purwati, M.S.,Kons selaku Dosen Pembimbing I dan Nur Rahmah, S.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabarannya selalu memberikan saran, kritik serta masukan yang dapat mendukung terselesainya tugas akhir skripsi ini.
5. Ketua HIMPAUDI Tri Puji Lestari dan teman-teman HIMPAUDI Kecamatan Borobudur, Istinaziroh, Utami, yang telah membantu terlaksananya Pelatihan Guru Berkarakter.
6. Hj.Rr.Sasmiati Satya Widyastuti, SH yang telah bersedia menjadi nara sumber pada pelatihan guru berkarakter.
7. Teman-teman Prodi PAUD angkatan 2011 dan 2012 yang selalu memberikan semangat.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Masukan dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENEGASAN..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vii
HALAMAN ABSTRAKSI viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFT AR TABEL..... xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10
A. Kompetensi Kepribadia..... 10
B. Pelatihan Guru Berkarakter..... 24
C. Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Terhadap Peningkatan Kompetensi Kepribadian..... 36
D. Kerangka Berpikir..... 37
E. Hipotesis..... 38

BAB III METODE PENELITIAN..... 40

A. Desain Penelitian 40
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 41
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian. 43
D. Metode Pengumpulan Data..... 45
E. Instrumen Pengumpulan Data..... 46
F. Uji Coba Instrumen Penelitian..... 48
G. Teknik Analisis Data..... 50
H. Prosedur Penelitian 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54
A. Persiapan Penelitian..... 54
B. Deskripsi Data..... 55
C. Analisis Hipotesis 74
D. Pembahasan..... 78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN..... 86

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Rincian dan Indikator Kompetensi Guru PAUD 23
2. Rancangan Penelitian *The One Group Pre – Post Test Design*..... 41
3. Penilaian Skor Angket Kompetensi Kepribadian 46
4. Kisi-Kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru 47
5. Kisi-Kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru Stelah Uji Validitas 49
6. Kategori Penilaian Kompetensi Guru 50
7. Daftar Subjek Penelitian 55
8. Karakteristik Subjek Penelitian..... 56
9. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia 56
10. Distribusi Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir 57
11. Distribusi Subjek Berdasarkan Lama Bekerja 58
12. Kategori Kompetensi Guru PAUD Berdasarkan *pre test* 59
13. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Perilaku Jujur 60
14. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Kedisiplinan 61
15. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Toleransi 61
16. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Tanggung Jawab Tugas 62
17. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Sopan Santun 62
18. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Kerapian dan Kesopanan Berbusana 63
19. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Kelembutan Berbicara 63
20. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Kemampuan Mengaji 64
21. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Pemahaman Agama 64
22. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Pemahaman Etos Kerja..... 65
23. Distribusi Nilai *pre test* Indikator Etos Kerja 66
24. Kategori Kompetensi Guru PAUD Berdasarkan *post test*..... 67
25. Distribusi Nilai *post test* Indikator Perilaku Jujur..... 68
26. Distribusi Nilai *post test* Indikator Kedisiplinan 69
27. Distribusi Nilai *post test* Indikator Toleransi..... 69
28. Distribusi Nilai *post test* Indikator Tanggung Jawab Tugas 70

29. Distribusi Nilai *post test* Indikator Sopan Santun 70
30. Distribusi Nilai *post test* Indikator Kerapian Dan Kesopanan Berbusana 71
31. Distribusi Nilai *post test* Indikator Kelelmbutan Berbicara 71
32. Distribusi Nilai *post test* Indikator Kemampuan Mengaji 72
33. Distribusi Nilai *post test* Indikator Pemahaman Agama 73
34. Distribusi Nilai *post test* Indikator Pemahaman Etos Kerja 73
35. Distribusi Nilai *post test* Indikator Etos Kerja 74
36. *Descriptive Statistics* 74
37. Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* 76
38. *Test Statistics*[b] 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Berpikir..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Ijin Penelitian..... 86
2. Surat Keterangan dan Daftar Hadir Pelatihan..... 90
3. Surat Keterangan Penelitian..... 96
4. Surat Keterangan Uji Ahli..... 99
5. Hasil Uji Validitas Angket..... 102
6. Instrumen Penelitian..... 118
7. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Awal dan Pengukuran Akhir..... 125
8. Materi dan Foto Kegiatan Pelatihan Guru Berkarakter..... 130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendidik tidak hanya mengajar. Mendidik tidak semata-mata menstransfer ilmu pengetahuan kepada generasi muda. Lebih dari itu, mendidik adalah menanamkan nilai-nilai, sikap dan perilaku. Dimensi utama pendidikan adalah pendidikan moral, yakni tindakan membimbing peserta didik untuk mengikatkan diri secara suka rela kepada nila-nilai luhur (*Akhlakul Karimah*).

Lahirnya undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengharuskan seorang guru memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi yang hampir dilupakan adalah kompetensi kepribadian, kompetensi ini berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki pribadi luhur sehingga terpancar dalam prilaku sehari-hari (Shohimin, 2014 : 19).

Seorang pendidik yang unggul adalah mereka yang menunjukkan kompetensi pada skala tingkat tinggi, dengan frekuensi lebih tinggi dan dengan hasil yang lebih baik dari pada pendidik biasa atau rata-rata. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar pada setiap individu yang dihubungkan dengan kriteria yang direferensikan terhadap kinerja yang unggul atau efektif dalam sebuah pekerjaan atau situasi. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer

dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Guru adalah jabatan profesi, untuk itu seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independent (bebas dari tekanan pihak luar), cepat (produktif), tepat (efektif), efisien dan inovatif. Dipundak guru pendidikan ini lebih banyak diamanahkan (Roqib & Nurfuadi, 2011 : 1). Masyarakat, orang tua, juga pemerintah akan berargumen bahwa amanah pendidikan anak telah didelegasikan pada guru, karenanya jika ada kekurangan dan ketidak berhasilan peserta didik adalah pertanda kegagalan guru.

Kepribadian guru merupakan satu sisi yang selalu jadi sorotan karena guru teladan baik bagi anak didik atau bagi masyarakat, untuk itu guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh ammanah, arif, dan bijaksana sehingga masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan kepribadian yang terbelah (*splite personality*) (Roqib & Nurfuadi, 2011 : 2).

Sebagai seorang yang menjadi teladan, guru adalah seorang yang telah dewasa, bisa bertanggung jawab kepada anak didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaninya, taat kepada Allah, dan sosial terhadap sesamanya sehingga sebagai individu ia patut sebagai teladan bagi anak didik dan masyarakatnya. Selain mentransfer ilmu kepada anak didik, ia juga harus mampu menciptakan anak didik yang berkepribadian mulia.

Saat ini banyak orang pintar, pandai, cerdas IQ-nya tetapi tidak memiliki kepribadian yang baik dan tidak memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, sehingga ia tidak mampu memanfaatkan kelebihannya dengan baik untuk diri dan sesamanya. Guru yang memiliki multi kecerdasan dan berkepribadian utama ia akan menjadi tenaga yang profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan terutama pada peserta didik.

Masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara total, rentan dan rendahnya kepatuhan guru terhadap norma dan etika profesi keguruan, pengakuan terhadap ilmu pendidikan dan keguruan masih setengah hati dari pengambilan kebijakan dan pihak-pihak terlibat, Untuk membangun moral bangsa diperlukan pembenahan karakter dan kepribadian guru yang sehat dan tangguh. Dari guru yang sehat dan berkarakter ini moral pelajar direhab, dibina, dan kemudian ditingkatkan prestasinya. Guru dan pelajar yang berkarakter positif ini akan membuka pintu-pintu pendidikan dan bengkel-bengkel kehidupan yang bermartabat.

Pendidik (guru) merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan, yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan serta pengembangan karakter (*character building)* bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Keberadaan dan peran pendidik dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun. Pendidik yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar

dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumberdaya manusia yang berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi. Sumberdaya manusia yang demikianlah yang sebenarnya diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara – negara lain dan dapat berperan serta aktif dalam perkembangan dunia di era global dan bebas hampir tanpa batas ini.

Disiplin juga dapat membangun kepribadian seorang pendidik lingkungan yang memiliki disiplin yang baik sangatlah berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Adapun pengertian Disiplin kerja menurut Sinungan (2005) dalam situs Perpustakaan UPI menyatakan, disiplin merupakan keadaan tertentu, orang-orang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang N0.20 tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3), berikut ini. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertangung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut : Pendidikan harus mampu menghasilkan SDM berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sisdiknas Pasal 3 diatas, termasuk didalamnya kebutuhan dunia kerja dan respons terhadap perubahan masyarakat setempat. Desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah harus mampu meningkatkan mutu layanan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat, sesuai dengan kebutuhan lokal dan tantangan global. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berpikir global (*think globally*), dan mampu bertindak lokal (*act locally*), serta dilandasi oleh akhlak yang mulia (akhlakul karimah).

Dalam mempersiapkan SDM guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut menempatkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa (*nation character building*).

Dalam kaitan ini, Darajat dalam (Syah 2000: 225,226) menegaskan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (PAUD). Peserta didik yang baik sebagai modal

indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tumbuh rasa cinta kepada indonesia.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Apalagi jika ia seorang guru PAUD yang menjadi sosok yang paling di perhatikan bahkan ditiru oleh anak didiknya, karena saat itu adalah masa dimana anak akan meniru/mencontoh tindak tanduk dan kebiasaan gurunya.

Mendidik anak usia PAUD adalah investasi yang paling besar untuk kemajuan bangsa dan negara, dari mereka (guru) akan lahir generasi-generasi masa depan yang baik, brilian, dan handal. Jika seorang guru tidak memberikan contoh kepribadian yang baik, apajadinya generasi anak bangsa kita pada masa yang akan datang, hilangnya masa emas anak dengan pendidikan yang hanya biasa-biasa saja, hilangnya sosok berkarakter yang akan tertanam pada memori anak-anak bangsa, yang seharusnya pada masa itu anak-anak mendapatkan pendidikan yang dapat mengembangkan kreatifitas, menumbuhkan semangat belajar, mempunyai sosok figur guru yang berwibawa, rapi dan sopan dalam berpakaian, bertutur kata yang baik dan lembut, santun, dan berakhlakul karimah. Figur guru dan kepribadiannyalah sebagai panutan dan teladan bagi siswanya. Hal ini akan membawa dampak positif bagi siswanya untuk tidak terjerumus pada Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Selama observasi berlangsung, terdapat 60 % guru-guru PAUD dari beberapa sekolah di Kecamatan Borobudur yang belum memahami dengan baik tentang kompetensi guru khususnya kompetensi kepribadian, dikarenakan faktor usia yang masih muda, masih belum stabilnya emosi kepada peserta didik dengan sering menggunakan kata "jangan/tidak boleh", berpakaian rapi tapi masih kelihatan bentuk tubuhnya (ketat) dan bajunya ada yang belum menutupi pantat, latar belakang pendidikan yang belum sesuai (lulusan SMA/ sederajat) yang sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran dan penyampaian materi, kurangnya kedislipinan dan kearifan guru. Hal ini berimplikasi terhadap perilaku anak didik dimana masih sering kita melihat dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik.

Dari data lapangan yang di temukan, bahwa baru ada 1 sampai 2 orang yang mengikuti UKG (uji kompetensi guru), dikarenakan guru PAUD yang ada di Kecamatan Borobudur termasuk masih baru-baru, sebagian besar sekolah PAUD baru berdiri sekitar 5 tahun ini, bahkan masih ada beberapa sekolah PAUD yang belum memiliki ijin operasional . Data lainnya saat mengikuti HIMPAUDI Kecamatan Borobudur dan menanyakan langsung kepada ketua HIMPAUDI Kecamatan Borobudur bahwa belum adanya pengawas khusus yang menilai dan mengawasi kinerja guru-guru PAUD sekecamatan Borobudur. Jadi tidak ada dokumentasi tentang kompetensi guru termasuk kompetensi kepribadian.

Adanya permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut dengan Pelatihan Guru

Berkarakter pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru yang berakhlakul karimah dan berkarakter, serta mengimplementasikan pendidikan berkarakter dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta memiliki integritas moral yang tinggi. Kelebihan pada pelatihan guru berkarakter ini menitik beratkan melalui proses keteladanan untuk mempersiapkan akhlak dan pribadi anak untuk generasi yang lebih baik. Proses pembiasaan pendidikan yang baik tidak akan berhasil jika tidak melalui proses keteladanan yang baik dari seorang guru yang berkarakter kuat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah pelatihan guru berkarakter dapat meningkatkan kompetensi kepribadian guru di kelompok kerja guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur ?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bertujuan untuk menguji, pelatihan guru berkarakter pada kelompok kerja guru pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan khasanah keilmuan bagi tenaga pendidik PAUD tentang kompetensi kepribadian, dan pentingnya pendidikan berkarakter.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan karakteristik para tenaga pendidik untuk lebih meningkatkan kompetensi kepribadian yang berakhlakul karimah dan berkarakter.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi Kepribadian

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Wibowo (2010:324) Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kekuasaan/kewenangan untuk menentukan/memutuskan suatu hal. Padanan kata yang berasal dari Bahasa Inggris ini cukup relevan dengan pembahasan, karena kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan kewajiban-kewajiban dan tanggung jawabnya.

UU No.14 Th 2005 tentang Guru dan Dosen, "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan." Adapun menurut Kessler (2011:15) menyatakan bahwa,

Kompetensi merupakan karakteristik utama yang dimiliki oleh orang yang paling sukses dalam setiap bidang profesi yang telah membantunya untuk berhasil. Abdullah (dalam Rivai, (2005:25) berpendapat bahwa, kompetensi adalah sesuatu yang orang bawa bagi suatu pekerjaan dalam bentuk dan tingkatan perilaku yang berbeda.

Sudarwan (2011:112) kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen, dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan, sedangkan definisi kedua menunjukkan lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang (kompeten) ialah yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan) otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), (pengetahuan dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan. Definisi ketiga lebih jauh lagi ialah bahwa kompetensi itu menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan, Mudlofir (2013:69-70).

Kompetensi menurut Usman (2005), adalah "suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif". Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni : pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada

perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaanya secara utuh.

Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperolah malalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan performen. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai – nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2003).

Kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas – tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen, dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya untuk mencapai tujuan dalam melakukan kewajiban-kewajiban dan tanggung jawabnya.

a. Macam-macam kompetensi

Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang guru, ada beberapa kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik
3) Kompetensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikas dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesame guru atau teman sejawat, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
4) Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas da mendalam.

b. Aspek – aspek yang ada dalam konsep kompetensi

Gordon dalam Mulyasa, (2005) merinci beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi, yaitu :

1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara

melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

2) Pemahaman (*understanding*) kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

3) Kemampuan (*skill)*, yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.

4) Nilai, yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang,misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).

5) Sikap, yaitu perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, misalya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

c. Syarat – syarat seseorang dianggap kompeten

Syarat-syarat seseorang dianggap berkompeten adalah sebagai berikut:

1) Landasan kemampuan pengembangan kepribadian.
2) Kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan.
3) Kemampuan berkarya (*know to do*).
4) Kemampuan menyikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara tanggung jawab.
5) Dapat hidup bermasyarakat dengan bekerja sama, saling menghormati dan menghargai nilai – nilai pluralisme serta kedamaian (Pusposutardjo, 2002)

d. Karakteristik kompetensi

Menurut Hamalik (2006:38) ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh guru yang berkompetensi yaitu:

1) Tanggung jawab, manusia dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila dia mampu membuat keputusan atas dasar nilai-nilai dan norma-norma tertentu, baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkugan sosialnya. Guru akan mampu

melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan. Setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi yang dapat dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi yang lebih kecil dan lebih khusus.

2) Tanggung jawab moral, setiap guru berkewajiban menghayati dan mengamalkan pancasila yang berarti guru mampu melaksanakan dan menerapkan moral pancasila dalam perbuatan sehari-hari semua tindakannya baik dalam masyarakat maupun dalam kenegaraan.
3) Tanggung jawab dalam bidang pendidikan disekolah, guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan disekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa.Tanggung jawab direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun para siswa belajar, membina pribadi, watak, dan jasmaniah siswa, menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar para siswa.
4) Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, di satu pihak guru adalah warga masyarakat dan dilain pihak guru bertanggung jawab turut serta memajukan kehidupan masyarakat, kesatuan dan persatuan bangsa,

menyukseskan pembangunan nasional, serta menyukseskan pembangunan daerah khususnya di mana dia tinggal.

5) Tanggung jawab dalam bidang keilmuan,guru selaku ilmuan bertanggung jawab turut memajukan ilmu, terutama ilmu yang telah menjadi spesialisasinya. Tangung jawab ini dilaksanakan dalam bentuk mengadakan penelitian dan pengembangan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi

Faktor-faktot yang mempengaruhi kompetensi menurut Hutapea dan Thoha (2008) yaitu:

1) Pengendalian Diri (*Self Control*), yaitu kemampuan untuk mengendalikan emosi diri agar terhindar dari berbuat sesuatu yang negatif saat situasi tidak sesuai harapan atau saat berada di bawah tekanan.
2) Kepercayaan Diri (*Self Confidence*), yaitu tingkat kepercayaan yang dimilikinya dalam menyelesaikan karyawan.
3) Fleksibilitas (*Flexibility*), yaitu kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja secara efektif dalam berbagai situasi, orang atau kelompok.
4) Membangun Hubungan (*Relationship Building*), yaitu kemampuan bekerja untuk membangun atau memelihara

keramahan, hubungan yang hangat atau komunikasi jaringan kerja dengan seseorang, atau mungkin suatu hari berguna dalam mencapai tujuan kerja.

f. Upaya meningkatkan kompetensi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dengan memiliki motivasi untuk senantiasa mau belajar meningkatkan etos kerja. Seseorang yang memiliki cita-cita menjadi pendidik maka akan bertanggung jawab dengan tugasnya, tidak asal mengajar, dan tidak untuk sampingan ketika mengajar dikelas. Upaya yang dilakukan dengan mengadakan,

1) Diklat Kepribadian/Personality Training pendidikan dan pelatihan (Diklat) dapat diartikan sebagai akuisisi dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang memampukan manusia untuk mencapai tujuan individual dan organisasi saat ini dan di masa depan (Bambrough, dalam Mendiknas 2003). tujuan diklat adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas dan jabatan dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi.
2) *Questionnaire*. *Questionnaire* adalah daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh sejumlah orang yang khususnya untuk mengumpulkan data. Untuk keperluan

penataan kepribadian guru, lembar questionnaire ini diisi oleh siswa/rekan sejawat/ kepala sekolah secara rutin pengisian bisa dengan/tanpa identitas pengisi. Hasil Questionnaire bisa dihitung dan disimpulkan sendiri oleh masing- masing guru berdasarkan petunjuk penghitungan. Dari hasil kesimpulan ini maka guru bisa menilai dirinya sendiri sebaik/seburuk apa dia menurut penilaian orang lain. Hal ini akan membantu guru dalam proses intropeksi/mengenal diri.

3) Memberikan Beasiswa / Mensekolahkan Guru Ke Tingkat Yang Lebih Tinggi Memberikan beasiswa ini secara tidaj langsung akan menambah pengetahuan guru sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru.
4) Menggunakan *Lesson Study*. *Lesson study* yaitu cara meningkatkan kompetensi guru yang berasal dari Jepang. Guru yang memiliki kompetensi rendah diharapkan belajar/mengobservasi dari guru yang memiliki kompetensi lebih tinggi sehingga dengan melihat contoh itu guru akan meningkat kompetensinya

2. Pengertian Kepribadian

Secara bahasa kepribadian adalah keseluruhan sifat- sifat yang merupakan watak seseorang. Dalam proses belajar mengajar kepribadian seorang guru ikut serta menentukan watak kepada siswanya. Dalam

proses belajar mengajar kepribadian seorang guru sangat menentukan terhadap pembentukan kepribadian siswa untuk menanamkan akhlak yang baik sebagai umat manusia.

Mendidik adalah prilaku yang universal artinya pada dasarnya semua orang dapat melakukannya, orang tua mendidik anaknya, pemimpin mendidik bawahannya , pelatih mendidik anak asuhnya dan sudah barang tentu guru mendidik muridnya. Tetapi bagaimana cara mendidik yang lebih efektif dibanding dengan cara mendidik yang biasa.

Berdasarkan psikologi, Allport (2005) menyatakan bahwa kepribadian sebagai suatu organisasi (berbagai aspek psikis dan fisik) yang merupakan suatu struktur dan sekaligus proses. Jadi, kepribadian merupakan sesuatu yang dapat berubah. Secara eksplisit Allport menyebutkan, kepribadian secara teratur tumbuh dan mengalami perubahan.

Menurut Cuber, kepribadian adalah keseluruhan sifat yang tampak dan dapat dilihat oleh seseorang. Sedangkan Yinger menyebutkan kepribadian adalah keseluruhan perilaku seseorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu dengan berinteraksi dengan serangkaian situasi.

3. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen bagian penjelasan pasal 10 ayat (1) dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak

mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

a. Kepribadian yang mantab dan stabil meliputi bertindak sesuaidengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
a. Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etod kerja sebagai guru.
b. Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
c. Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
d. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputibertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Secara fungsi, kompetensi kepribadian guru adalah memberikan bimbingan dan suri tauladan, secara bersama-sama mengembangkan

kepada anak didik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdapat lima (5) sub kompetensi kepribadian guru PAUD dengan beberapa indikatornya (Tabel 1).

Tabel: 1

Rincian dan Indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAUD

No	Sub Kompetensi Kepribadian	Indikator
1.	Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	a. Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku, adat-istiadat, status sosial, daerah asal, dan jenis kelamin. b. Bersikap sesuai dengan agama yang dianut, hukum, sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
2.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat.	a. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggung jawab. b. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. c. Menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh anak usia dini, teman sejawat, dan anggota masyarakat .
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, dan berwibawa.	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa.
4.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru.	a. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. b. Menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru. c. Menunjukkan kerja yang profesional baik secara mandiri maupun kolaboratif.
5.	Menjunjung tinggi kode etik guru.	a. Menerapkan kode etik guru. b. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru.

Dari sekian indikator tersebut, peneliti menitik beratkan pada 3 indikator, sebagai berikut :

a. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggung jawab
b. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia
c. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi

B. Pelatihan Guru Berkarakter

1. Pengertian Guru

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Fatah (2015) menyebutkan bahwa guru adalah seorang yang mentransfer ilmunya ke orang lain dengan tujuan agar orang lain itu mengetahui hal yang sebelumnya dia tidak tahu akan hal itu. Guru ini sering diartikan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa karena seorang guru ikut dalam berjuang mencerdaskan kehidupan bangsa namun seorang guru tidak mendapat gelar seorang pahlawan sebagai embel-embel.

2. Pengertian Karakter

Coon dalam bukunya *Introduction to Psychology : Exploration and Aplication* mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subyektif

terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Karakter adalah jawaban mutlak untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik didalam masyarakat. Pada awalnya, manusia itu lahir hanya membawa "personality" atau kepribadian. Setiap kepribadian pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, baik pada aspek kehidupan sosial dan masing-masing pribadi. Kepribadian manusia secara umum ada 4, yaitu : Koleris – Sanguin – Plegmatis – Melankolis.

Sedangkan karakter menurut Prayitno (2011) adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan prilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Sedangkan kecerdasan adalah kemampuan memanipulasi unsur-unsur kondisi yang dihadapi untuk sukses menacapai tujuan. Ditegaskan lagi oleh Prayitno (2011), bahwa individu yang memiliki kecerdasan akan mencerminkan indikator berikut: Aktif, dinamis dan terarah, analitis dan objektif, berfikiran terbuka dan maju serta mencari solusi.

Karakter menurut Prof. Suyanto, PhD adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karaktelah yang menunjukan bagaimana seseorang bertingkah laku.

Menurut Ditjen Mendikdasmen – Kementerian Pendidikan Nasional, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri

khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Puskur (Pusat Kurikulum) memberikan pengertian karakter sebagai watak tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi nilai-nilai kebajikan yang diyakini dan digunakannya sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh individu seperti watak tabiat, akhlak yang terbentuk oleh adanya pembisaan dan dilakukan berulang-ulang sehingga terbentuklah perilaku dan kepribadian.

Karakter tersebut terbagi dua, yaitu karakter positif dan karakter negatif. Jujur, bertanggung jawab, dapat dipercaya, berakhlak mulia, dan sebagainya adalah bentuk dari karakter positif, sedangkan karakter negatif adalah kebalikan dari karakter positif.

3. Guru Berkarakter

Sarah (2014) menyebutkan bahwa guru berkarakter sesungguhnya bukanlah sesuatu yang bersifat *to be or not to be*, melainkan *a process of becoming*. Menjadi guru berkarakter adalah orang yang siap untuk terus menerus meninjau arah hidup dan kehidupannya serta menjadikan profesi guru sebagai suatu kesadaran akan panggilan hidup. guru berkarakter senantiasa berusaha dan berjuang mengembangkan aneka potensi kecerdasan yang dimilikinya.

Guru yang telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Guru berkarakter memiliki kepribadian positif yang dapat dijadikan teladan. Guru berkarakter mampu mengemban amanah yang diberikan kepadanya dengan baik. Kejujurannya tak diragukan lagi, iman dan takwanya pada Tuhan Yang Maha Esa kuat, kreatif, mandiri, tekun dan penuh semangat.

Guru berkarakter memiliki daya tarik yang dapat memikat anak didiknya. Seorang guru yang berkarakter mampu memahami kemampuan setiap anak didiknya dan memotivasi anak didiknya untuk berprestasi. Motivasi-motivasinya membuat anak didiknya semangat dalam belajar. Seorang guru yang berkarakter mampu mengantarkan anak didiknya ke gerbang prestasi. Mereka mampu mencetak anak-anak Indonesia yang berkualitas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Dengan cerdasnya anak bangsa, Indonesia pun akan maju. Generasi penerus bangsa yang cerdas akan menjadi jembatan kemajuan bangsa Indonesia. Generasi penerus bangsa yang cerdas mencerminkan pribadi bangsa dan mengangkat derajat serta martabat bangsa di mata dunia.

Seorang guru tak hanya dituntut untuk mencerdaskan intelegensi anak didiknya. Kecerdasan intelegensi tak akan seimbang bila tidak diimbangi dengan kecerdasan spiritual dan emosional. Untuk itu, seorang guru dituntut untuk dapat mengasah kecerdasan spiritual dan emosional anak didiknya, tak hanya kecerdasan intelegensinya saja. Karakter positif

seorang guru dapat menjadi ilham bagi anak didiknya untuk dijadikan teladan.

Fattah (2015) juga menulis bahwa guru yang berkarakter tak mudah diciptakan begitu saja. Perlu adanya langkah untuk membentuk guru yang berkarakter positif. Pendidikan pembentuk guru berkarakter sangat di perlukan untuk mencetak guru-guru yang hebat. Pendidikan dan pelatihan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Seorang guru yang dididik dengan teladan yang baik, cenderung akan menirunya dan menerapkan pada kehidupannya, terutama dalam mengajar anak didiknya.

Seorang guru berkarakter harus menjadi menjadi panutan ketika dia berada di depan (*Ing Ngarsa Sung Tuladha*), berada di tengah untuk membangun spirit dan mendinamisasi peserta didik (*Ing Madya Mangun Karsa*), berada di belakang untuk mengawal dan memotivasi peserta didik, seraya senantiasa waspada menggunakan kewenangannya (*Tut Wuri Handayani*).

4. Ciri-ciri guru yang berkarakter

    a. Mencintai anak

        Faktor mencintai anak dengan segenap hati, mau tidak mau harus dimiliki oleh seorang guru. Ini adalah modal utama dari seorang guru. Guru yang mencintai anak didiknya akan selalu berusaha membahagiakan anak didiknya dengan proses belajar yang menyenangkan .

b. Memahami latar belakang sosial budaya peserta didik

Dengan memahami latar belakang peserta didik, guru akan dengan mudah mengembangkan metodologi pengajaran apa yang tepat guna mempermudah siswa dalam menyerap pengetahuan dan memahami nilai-nilai apa yang akan ditanamkan.

Pemahaman guru akan latar belakang siswa tidak boleh melahirkan diskriminasi dalam proses pembelajaran namun menghasilkan pengertian-pengertian yang mendalam bagi guru dalam memandang siswanya sebagai individu-individu/pribadi yang unik dan memiliki ke khasnya tersendiri. Disini guru mengembangkan sikap menghargai keberadaan setiap individu siswa bersama kelebihan dan kekurangannya.

c. Stabilitas emosi yang stabil

Seorang guru harus bisa mengendalikan emosi saat berhadapan dengan peserta didik. Hal ini penting untuk mendukung terciptanya proses belajar – mengajar yang menyenang. Muka yang ramah, tutur kata yang bersahabat dapat menciptakan suasana belajar nyaman tanpa tekanan.

Tak ada untungnya bagi seorang guru bermuka masam, berkata kasar dan arogan karena hal ini dapat menimbulkan ketidaksukaan peserta didik bahkan kerap menimbulkan kebencian

kepada guru yang berujung pula siswa tidak menyukai mata pelajaran yang dibawakan guru.

Guru pun juga harus menghindari penghukuman yang tidak mendidik dan berlebihan , baik itu penghukuman yang menyakiti secara fisik maupun nonfisik. Ingatlah, banyak peristiwa siswa berlaku tidak sopan dan kurang ajar karena meniru pola tingkah laku yang dilakukan guru.

d. Memiliki daya motivasi

Guru yang berkarakter akan mampu meyakinkan para siswanya bahwa mereka memiliki potensi untuk berubah kearah yang lebih baik, dapat beranjak dari kemiskinan dan kebodohan, dan dapat hidup lebih baik sehingga memiliki kehidupan yang sukses dimasa mendatang.

Motivasi kepada peserta didik harus terus menerus ditanamkan sehingga tumbuh kepercayaan diri dalam diri mereka bahwa mereka dapat menjadi orang yang mandiri , cerdas dan bermasa depan cerah.

e. Mencintai profesi guru

Guru yang mencintai profesinya akan mencurahkan seluruh perhatian, keakhlian, dan intelektualitasnya untuk mengabdi dalam dunia pendidikan. Ia akan berusaha semaksimal mungkin berbuat yang terbaik untuk siswa-siswinya dengan tekun dan teguh hati.

Guru harus memiliki loyalitas, tanggung jawab yang tinggi terhadap profesinya dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

f. Tidak berhenti belajar

Dalam artian ini, guru akan selalu mengikuti perkembangan jaman dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga guru menjadi sosok yang berilmu, cerdas dan berwawasan luas.

5. Pelatihan

Untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan guru.

a. Definisi Pelatihan

Pelatihan secara umum (Sikula : 1976) diartikan sebagai kegiatan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang singkat.

Pada dasarnya pelatihan adalah suatu proses memberikan bantuan bagi para karyawan, dalam hal ini adalah guru untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Sedangkan menurut Fullan (Seyfarth, 2002 : 121) pelatihan profesional atau kompetensi diartikan sebagai beberapa aktivitas atau proses yang diselengggarakan untuk meningkatkan keterampilan, sikap, pemahaman, atau perbuatan dalam tugas saat ini atau masa depan.

b. Fungsi Pelatihan

Menurut Mustafa (2011 : 61), pelatihan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektifitas sebuah sekolah. Pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan penegetahuan, keterampilan dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa .

c. Manfaat Pelatihan

Menurut Siagian (1997:183-185) pelatihan guru mempunyai banyak manfaat baik untuk guru maupun sekolah yang menaunginya.

1) Manfaat bagi guru

Pelatihan bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan potensi serta motivasi guru untuk menjadi lebih baik.

Melalui pelatihan pula, guru bisa menumbuhkan rasa percaya diri untuk menghadapi tantangan di masa depan serta menumbuhkan kemandirian guru.

2) Manfaat bagi sekolah

Sekolah akan merasakan manfaat dari pelatihan berupa peningkatan produktivitas kerja secara keseluruhan yang tumbuh dari terwujudnya hubungan serasi antara atasan dan bawahan serta keterbukaan manajemen.

Manfaat lain bagi sekolah adalah terjadinya proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat karena meningkatnya semangat kerja dan komitmen organisasional yang lebih tinggi.

6. Pelatihan Guru berkarakter

Peningkatan kompetensi kepribadian bisa dilakukan salah satunya dengan mengadakan Pelatihan Guru Berkarakter di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang dilaksanakan secara *In House Training* (IHT) dengan melibatkan narasumber profesional. Media pelatihan IHT dipilih berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan guru dengan bantuan dari narasumber profesianal yang berkompeten dapat lebih efektif dan efisien dalam hal waktu dan dana untuk meningkatkan kompetensi guru yang lain dalam kelompok tersebut.

a. Materi Pelatihan Guru Berkarakter

Materi pelatihan ini menitik beratkan pada pendalaman dan penghayatan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada sub kompetensi kepribadian guru PAUD dengan beberapa indikatornya (lihat Tabel 1).

b. Program Pelatihan Guru Berkarakter

IHT Pelatihan Guru Berkarakter didasarkan pada data hasil wawancara / quisioner awal terhadap guru-guru Pendidikan Anak

Usia Dini di KKG PAUD Kecamatan Borobudur. Program pelatihan secara khusus akan mengundang narasumber yang merupakan akademisi sekaligus praktisi dalam dunia kependidikan anak usia dini, yang akan meliputi 3 program utama, yaitu:

1) Pendalaman dan penghayatan etos kerja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada sub kompetensi kepribadian guru PAUD.
2) Kajian agama yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi kepribadian.
3) Motivasi untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

7. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor pendukung sehingga hipotesis bahwa pelatihan guru berkarakter berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru PAUD menjadi terbukti adanya. Selain faktor pendukung, terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pelatihan.

a. Faktor Pendukung

Pelatihan guru berkarakter bisa berjalan lancar dan menghasilkan *output* sesuai harapan dapat meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Borobudur didukung oleh faktor-faktor berikut ini:

1) Dukungan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Borobudur
2) Narasumber yang berkompeten dan profesional
3) Kesadaran dan semangat sebagian besar anggota HIMPAUDI untuk mengikuti pelatihan guru berkarakter.
4) Jumlah peserta pelatihan yang relatif sedikit (45 orang), menjadikan pelatihan guru berkarakter berjalan secara efektif.

b. Faktor Penghambat dan Solusi

Beberapa kendala yang menjadikan faktor penghambat bagi keberlangsungan pelatihan guru berkarakter adalah sebagai berikut:

1) Birokrasi perijinan di UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur yang saat penelitian ini berlangsung belum mempunyai Kepala UPT definitif, sehingga peneliti agak kesulitan untuk mendapatkan tandatangan perijinan pelaksanaan pelatihan dari Pelaksana Tugas Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur. Kendala ini bisa diatasi oleh peneliti dengan aktif datang ke UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur.
2) Ada 1-2 anggota HIMPAUDI yang berpengaruh bersuara vokal menentang pelaksanaan pelatihan guru berkarakter. Solusi dari permasalahan ini, peneliti berusaha meyakinkan sebagian besar anggota HIMPAUDI Kecamatan Borobudur bahwa pelatihan guru berkarakter ini sangat bermanfaat bagi para guru dengan meyakinkan para guru bahwa narasumber pelatihan adalah orang yang profesional dan berkompeten.

3) Adanya anggapan sebagial kecil anggota HIMPAUDI bahwa pelatihan guru berkarakter semata-mata untuk kepentingan peneliti saja. Untuk menghindari agar pelatihan tidak berjalan ala kadarnya dengan anggapan tersebut di atas, peneliti terus berupaya meyakinkan bahwa pelatihan guru berkarakter bukan semata-mata kepentingan peneliti, tetapi juga akan bermanfaat bagi para guru

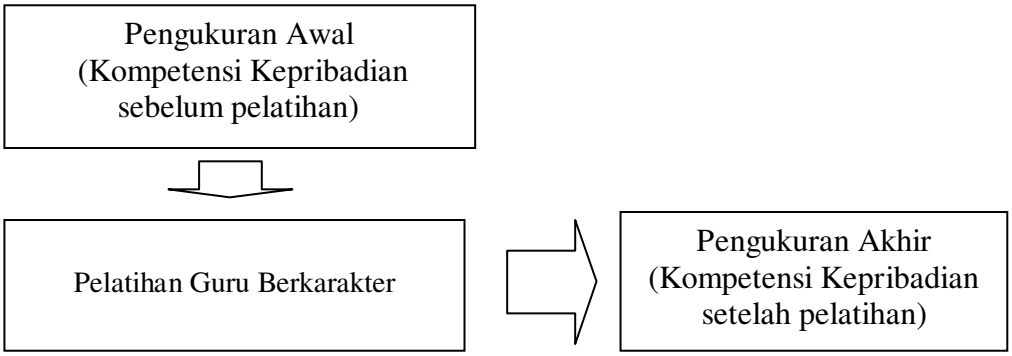
C. Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Terhadap Peningkatan Kompetensi Kepribadian

Peningkatan kompetensi kepribadian guru PAUD menjadi sangat penting bagi terwujudnya pendidikan usia dini yang sesuai dengan dengan undang-undang. Untuk itu dalam penelitian ini akan diterapkan model pelatihan guru berkarakter yang melibatkan narasumber profesiona sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

Dengan pelatihan guru berkarakter diharapkan juga guru bisa mempunyai kepribadian yang positif yang dapat di jadikan teladan, dapat mengemban amanah yang di berikan kepadanya dengan baik, mempunyai iman dan takwa yang kuat, kreatif, mandiri, tekun dan penuh semangat serta menjadikan guru mempunyai daya tarik yang dapat memikat anak didiknya. Melalui pelatihan ini pula diharapkan guru mampu memahami kemampuan setiap anak didiknya dan memotivasi setiap anak didiknya untuk berprestasi serta mampu mencetak anak-anak indonesia yang berkwalitas dan berguna bagi nusa dan bangsa.

D. Kerangka Berpikir

Kompetensi kepribadian tenaga pendidik sangat berkaitan erat dengan karakter tenaga pendidik itu sendiri. Semakin berkarakter, semakin tinggi pula kompetensi kepribadian seorang tenaga pendidik, dalam hal ini guru PAUD. Proses meningkatkan kompetensi kepribadian tersebut adalah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan guru berkarakter yang dilakukan secara profesional oleh orang yang berkompeten di bidangnya dan dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan tersebut. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAUD

Bagan tersebut menunjukkan evaluasi antara pengukuran awal (kompetensi kepribadian sebelum pelatihan) dengan kegiatan pelatihan guru berkarakter, yang diharapkan dengan adanya pelatihan guru berkarakter terhadap kondisi pengukuran awal (kompetensi kepribadian sebelum pelatihan) akan menghasilkan peningkatan kompetensi kepribadian setelah pelatihan di pengukuran akhir kompetensi kepribadian guru.

Evaluasi hasil pelatihan guru berkarakter terhadap kompetensi kepribadian Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan

Borobudur akan diteliti setelah pelatihan berakhir, dengan asumsi ada peningkatan kompetensi kepribadian di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur setelah dilakukan pelatihan guru berkarakter, berdasarkan indikator-indikator yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .

E. Hipotesis

Arikunto (2010) hipotesis adalah kebenaran yang masih berada di bawah dan belum tentu benar dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. Lebih lanjut menurut Fraenkel dan Wallen (Zuhriah, 2006 : 162) hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis merupakan kesimpulan yang nilai kebenarannya masih perlu diuji.

Berdasarkan jenisnya, ada 2 macam hipotesis dalam suatu penelitian yaitu:

1. Hipotesis nihil (Ho) jika ternyata tidak ada hubungan / pengaruh antara variabel dengan variable lain, dalam hal ini pelatihan guru berkarakter tidak berpegaruh / tidak meningkatkan kompetensi kepribadian di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur .
2. Hipotesis Alternatif (Ha) atau biasa disebut hipotesis kerja, adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan / pengaruh antara variabel

dengan variabel lain, dalam hal ini ada peningkatan kompetensi kepribadian di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur setelah mengikuti kegiatan Pelatihan Guru Berkarakter. Dalam penelitian ini, peneliti membuat hipotesis alternatif (Ha) terarah, dengan keyakinan bahwa kegiatan Pelatihan Guru Berkarakter bisa meningkatkan Kompetensi Keprbadian guru di Kelompok Kerja Guru PAUD Kecamatan Borobudur

Dalam penelitian ini, peneliti membuat hipotesis alternatif (Ha) terarah, dengan keyakinan bahwa kegiatan Pelatihan Guru Berkarakter bisa meningkatkan kompetensi kepribadian guru di Kelompok Kerja Guru PAUD Kecamatan Borobudur.

BAB III

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2009:1) menyatakan bahwa pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Arikunto (2010:270) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu.penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau memanipulasi data yang memang sudah ada.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu dasar dalam penelitian yang sangat penting, karena berhasil atau tidaknya penelitian serta kualitas tinggi rendahnya hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan peneliti di dalam menentukan metode penelitian (Suharsimi, 2008). Penelitian ini menggunakan penelitian *eksperimen* dengan desain *one group pretest – postest design* yaitu dengan cara melakukan pelatihan guru berkarakter untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAUD di lingkup HIMPAUDI Kecamatan Borobudur.

Alasan peneliti menggunakan desain ini karena ingin menguji apakah ada pengaruh pelatihan guru berkarakter terhadap kompetensi kepribadian guru PAUD. Penelitian *eksperimental* merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian *eksperimental* juga memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Hal ini dikarenakan sesuai dengan maksud para peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variabel mana yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variabel yang memperoleh akibat dari terjadinya perubahan dalam suatu kondisi eksperimen. Dengan kata lain penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung sebab akibat.

Tabel 2.

Rancangan Penelitian *The One Group Pre – Post Test Design*

Pre test	Variabel Terikat	*Post test*
Y1	X	Y2

Keterangan :

Y1 : Pengukuran kompetensi kepribadian guru sebelum mengikuti pelatihan guru berkarakter

Y2 : Pengukuran akhir kompetensi kepribadian guru setelah mengikuti pelatihan guru berkarakter

X : perlakuan berupa pelatihan guru berkarakter

B. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Karakteristik Populasi

Setting penelitian berarti latar belakang dan tempat yang dijadikan lokasi penelitian. Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian adalah Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini (KKG PAUD) Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Oktober – Desember 2016 di HIMPAUDI Kecamatan Borobudur.

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Arikunto, 2010) ini adalah tenaga pendidik PAUD yang berada di naungan KKG PAUD Kecamatan Borobudur yang berjumlah 72 orang.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu-individu yang menjadi sasaran penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 guru.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 guru.

c. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2005:73). Penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2005:77).

Pengambilan sampel dilakukan saat kegiatan rapat bulanan HIMPAUDI, saat kegiatan rapat bulanan setiap sekolah PAUD se Kecamatan Borobudur pasti mengirimkan perwakilan/utusan sekolah untuk menghadiri kegiatan tersebut,

C. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2010) mengemukakan bahwa variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel yang memberi pengaruh, biasanya disebut variabel independen atau bebas (x). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pelatihan guru berkarakter
b. Variabel yang dipengaruhi, biasanya disebut sebagai variabel dependen atau terikat (y). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kompetensi kepribadian guru PAUD.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mendefinisikan secara operasional variabel penelitian sebagai beriku:

a. Pelatihan Guru Berkarakter di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang dilaksanakan secara *In House Training* (IHT) dengan melibatkan narasumber profesional. Pelatihan yang didalamnya berisikan tentang Membangun Karakteristik Diri yaitu citra diri positif, disiplin, motivasi, berfikir dan semangat belajar. Berisikan tentang Konsep Diri yaitu pribadi unik, mengenali konsep diri.

b. Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal guru yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Suharmi, 2006: 151). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek dan membutuhkan jawaban tertentu.

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode skala likert yang dikembangkan oleh Rensisi Likert. Skala ini merupakan teknik mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang tentang suatu objek. Objek diminta untuk memilih tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan.

2. Penilaian atau Skoring

Instrumen pengukuran dalam penelitian ini adalah instumen kompetensi kepribadian guru berupa catatan hasil penelitian tingkat kompetensi kepribadian guru dengan mengikuti kegiatan pelatihan guru berkarakter. Berdasarkan ketentuan Skala Likert, peneliti menilai

jawaban angket menjadi 4 jawaban yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP) dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel: 3

Penilaian Skor Angket Kompetensi Kepribadian

Jawaban	Item Positif	Item Negatif
S	4	1
SR	3	2
KD	2	3
TP	1	4

(Noor, 2014 : 128)

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada guru PAUD di Kecamatan Borobudur untuk mengetahui kompetensi kepribadian tenaga pendidik PAUD. Angket yang berpedoman pada aspek-aspek yang dijadikan beberapa butir indikator-indikator agar dapat teridentifikasi lebih detail sesuai teori dan kajian lapangan. Angket/kuesioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan guru berkarakter untuk diobservasi hasilnya.

Tabel: 4

Kisi-Kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru

NO	ASPEK	INDIKATOR	No butir	
			+	-
1	Menunjukan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggung jawab	a. Berprilaku jujur	1,2	3,4
		b. Disiplin dalam bekerja	5,6	7,8
		c. Mempunyai rasa toleransi yang tinggi	9,10, 11	12
		d. Bertanggung jawab pada tugasnya	13	14,15 ,16
2	Menunjukan perilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	a. Bertindak sopan santun	17,18	19,20
		b. Rapi, sopan dan menutup aurot dalam berbusana	21,22, 23	24,25, 26
		c. Berbicara lemah lembut dan tidak kasar	27,28	29,30
		d. Dapat mengaji dengan baik dan benar	31,32	33,34
		e. memahami ajaran agama dengan baik	35,36	37,38
3	Menunjukan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	a. Memahami etos kerja	39	40,41
		b. Melaksanakan etos kerja	42,43	44

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Validitas instrument menggunakan validitas isi (*content validity*) yakni isi atau bahan yang diuji atau dites relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pengalaman, dan atau latar belakang responden. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli atau uji ahli (*professional judgement*) guna mengetahui layak tidaknya instrument yang peneliti gunakan kepada beberapa pihak seperti Kepala UPT dan Ketua KKG PAUD Kecamatan Borobudur diperkuat dengan surat persetujuan instrumen dan terlampir pada surat keterangan uji ahli.

Dan juga menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Pengujian validitas konstruk berguna untuk mengetahu sejauh mana kecocokan konstruksi tiap – tiap butir untuk mewakili variabelteknik perhitungan koefisien korelasi yang akan menilai seberapa besar korelasi antar skor tiap butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh tiap variabel. Teknik perhitungan yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2010). Perhitungan nilai koefisien korelasi dilakukan secara komputerisasi dengan bantuan *software SPSS 22.0.*

Kesesuaian harga r_{hitung} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus dikonsultasikan dengan tabel harga regresi *moment* dengan korelasi harga r_{hitung}lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r_{hitung} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid. Terdapat 10 item pertanyaan yang

dinyatakan gugur/tidak valid, diantaranya pada pertanyaan nomor 1, 10, 15, 16, 17, 24, 29, 32, 34 dan 40 dengan perolehan nilai dibawah regresi table.

Tabel 5.

Kisi-Kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru Setelah Di Uji Validitas

NO	ASPEK	INDIKATOR	No butir	
			+	-
1	Menunjukan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggung jawab	a. Berprilaku jujur	1	2,3
		b. Disiplin dalam bekerja	4,5	6,7
		c. Mempunyai rasa toleransi yang tinggi	8,9	10
		d. Bertanggung jawab pada tugasnya	11	12
2	Menunjukan perilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	a. Bertindak sopan santun	13	14,15
		b. Rapi, sopan dan menutup aurot dalam berbusana	16,17, 18	19,20
		c. Berbicara lemah lembut dan tidak kasar	21,22	23
		d. Dapat mengaji dengan baik dan benar	24	25
		e. memahami ajaran agama dengan baik	26,27	28,29
3	Menunjukan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	a. Memahami etos kerja	30	31
		b. Melaksanakan etos kerja	32,33	34

Dari tabel kisi-kisi dan indikator angket di atas, peneliti memberikan nilai kompetensi kepribadian guru berdasarkan jawaban

angket dalam 4 kategori penilaian, yaitu: kurang, cukup, baik dan baik sekali (tabel 6).

Tabel 6.

Kategori Penilaian Kompetensi Guru

No	Hasil Angket		Kategori Peniaian
	Nilai	Persentase	
1	≤ 82	≤ 60%	Kurang
2	83 – 95	61 – 70%	Cukup
3	96 – 109	71 – 80%	Baik
4	>109	>81%	Baik Sekali

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Analisis data tersebut sangat penting dan memerlukan kegiatan dan serta ketelitian dari peneliti. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pelatihan guru berkarakter terhadap kompetensi kepribadian guru PAUD. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik.

Analisis data statistik adalah pengolahan data yang dilakukan terhadap data yang berupa angka (Zuriyah, 2006:198). Analisis data ini dilakukan karena data yang diperoleh berwujud angka-angka sehingga secara langsung data dapat diolah dengan system penskoran atau penilaian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Uji Peringkat bertanda *wilcoxon* dengan bantuan computer *SPSS for windows* versi *22.00*, karena subyek mendapat pengkuran-pengukuran yang sama yaitu

diukur sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan guru berkarakter, dengan jumlah data hanya sedikit yang dianggap tidak diketahui distribusi datanya (berdistribusi bebas). Sehingga digunakan teknik non parametik dengan dua sampel dependent (Santoso, 2009).

Uji *wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis *wilcoxon* karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan kompetensi kepribadian guru sebelum dan sesudah diberikanya perlakuan berupa pelatihan guru berkarakter. Bila ternyata hasil Uji *wilcoxon* ditemukan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan, itu berarti ada pengaruh diberikanya pelatihan guru berkarakter terhadap kompetensi kepribadian guru PAUD.

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan eksperimen ini, peneliti melakukan penelitian dalam beberapa prosedur yaitu :

1. Persiapan pelaksanaan penelitian
    a. Persiapan Eksperimen
        1) Observasi tempat eksperimen.
        2) Persiapan waktu dan tempat pelaksanaan eksperimen

            Penelitian dilakukan pada semester I Tahun Ajaran 2016/2017 di KKG PAUD Kecamatan Borobudur kabupaten Magelang.

3) Mempersiapkan guru sebagai responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah guru PAUD di lingkup KKG PAUD Kecamatan Borobudur.

b. Mempersiapkan materi eksperimen

1) Mempersiapkan materi ekspe rimen.

Peneliti menyiapkan materi penelitian berupa materi kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Peneliti membuat materi kegiatan berdasarkan indikator kompetensi kepribadian guru dengan merujuk kisi-kisi setelah uji validitas.

Materi pelatihan berjudul "Pribadi Unggul dan Berkarakter", dengan rincia isi materi: kepribadian, faktor pendukung kepribadian, 3 hal penting kepribadian, pesona diri, karakter, pribadi yang unggul, bagaimana memiliki citra positif, etos kerja bagi pendidik dan menanamkan etos kerja dalam diri.

2) Persiapan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah indikator kompetensi kepribadian guru berdasarkan Permendiknas No 137 tahun 2014.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengukuran awal kompetensi kepribadian guru

Pengukuran awal dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru. Pengukuran awal diberikan kepada sampel guru di KKG PAUD Kecamatan Borobudur dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal tentang kompetensi kepribadian guru sebelum diberi perlakuan berupa kegiatan pelatihan guru berkarakter.

b. Jalanya perlakuan (kegiatan pelatihan guru berkarakter)

Perlakuan dalam hal ini adalah dengan menggunakan kegiatan pelatihan guru berkarakter. Perlakuan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 60 menit, yaitu narasumber profesional memberikan materi kegiatan pelatihan berkarakter berupa pemaparan materi pelatihan, praktek dan tanya jawab.

c. Pengukuran akhir kompetensi kepribadian guru

Pengukuran akhir tentang kompetensi kepribadian guru berdasarkan hasil angket / kuesioner yang diberikan pasca pelatihan guru berkarakter.

Dari hasil pengukuran akhir akan di analisa apakah ada pengaruh dari perlakuan berupa pelatihan guru berkarakter terhadap komptensi kepribadian guru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu.penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau memanipulasi data yang memang sudah ada. Tahap pertama, dilakukan pengumpulan data dan analisis data, yang terdiri dari: 1) pembuatan kisi– kisi instrumen, 2) pembuatan butir item angket instrumen, 3) melakukan expert judment tentang angket, 4) melakukan uji validitas dan reliabilitas, 5) pengambilan data tentang kompetensi kepribadian guru, 6) penyajian data.

Selanjutnya tahap kedua dilakukan pengumpulan data dan analisis data secara kualitatif, untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan di tahap pertama. Pada tahap kedua ini terdiri dari beberapa langkah yaitu: 1) pencermatan terhadap data yang signifikan tentang kompetensi kepribadian guru sebelum dilakukan *treatment* berupa pelatihan guru berkarakter. 2) pencermatan terhadap data yang signifikan tentang kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan *treatment* berupa pelatihan guru berkarakter. 3) melakukan pembahasan data kuantitatif yang diperoleh dengan hasil kualitatif melalui penyebaran angket setelah dilakukan *treatment*. 4) melakukan

penyimpulan dan penyederhanaan sehingga bisa menjawab rumusan permasalahan yang ditentukan sebelumnya.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru-guru yang bekerja di lingkungan HIMPAUDI Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Dari pengolahan hasil penelitian, didapatkan sebaran subjek penelitian yang bisa dilihat pada tabel 7. Jumlah subjek penelitian pada masing – masing satuan PAUD sebagai berikut.

Tabel: 7

Daftar Subjek Penelitian

No	Nama Satuan PAUD	Jumlah
1	PAUD Qurrota Ayun	8
2	PAUD Tunas Bangsa	3
3	KB Aisiyah	3
4	PAUD Zaid Bin Tsabit	3
5	PAUD Roudlotuttoibin	3
6	PAUD Anggrek	1
7	PAUD Kartini	1
8	Omah Bocah	1
9	PAUD Al Firdaus	6
10	PAUD Dian Lestari	3
11	PAUD Cikal Mentari	2
12	PAUD Azzahra	2
13	PAUD Gatra Wiyata	2
14	PAUD Wonokriyo	1
15	PAUD Giri Asri	1
Jumlah		**40**

Karakteristik subjek penelitian penelitian ini dilihat berdasarkan karakteristik usia, lama bekerja, dan tingkat pendidikan terakhir. Hasil

analisis deskriptif karakteristik subjek penelitian secara menyeluruh dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel: 8

Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)
Usia	≤ 25 th	10	25,0
	26 – 35 th	15	37,5
	36 – 45 th	10	25,0
	46– 55 th	5	12,5
Lama bekerja	< 3 th	12	40,0
	3 – 5 th	12	40,0
	6 – 10 th	15	50,0
Pendidikan terakhir	SMA/ sederajat	30	75,0
	Diploma	3	7,5
	S1	7	17,5
Jurusan	PAUD	4	10,0
	NON	36	90,0

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan masing-masing karakteristik dapat dilihat sebagai berikut.

a. Deskripsi Subjek penelitian Berdasarkan Usia

Distribusi subjek penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel: 9

Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Rentang umur	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 25 th	10	25,0
26 – 35 th	15	37,5
36 – 45 th	10	25,0
46– 55 th	5	12,5
Total	**40**	**100,0**

Berdasarkan data sampel, usia guru PAUD di Kecamatan Borobudur mempunyai distribusi mean: 33 tahun, modus 30 tahun, median 33 tahun, usia tertinggi 52 tahun, usia terendah 20 tahun.

b. Deskripsi Subjek penelitian Beradasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Distribusi subjek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel: 10

Distribusi Subjek Benelitian berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA/ SMK	30	75,0
Diploma	3	7,5
S1	7	17,5
Total	**40**	**100,0**

Berdasarkan data sampel yang diambil, guru PAUD di Kecamatan Borobudur mempunyai distribusi pendidikan tertinggi adalah S1 dengan frekuensi sejumlah 7 dan persentase 17,5%, Diploma sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5 % dan pendidikan terendah adalah SMA/ Sederajat dengan frekuensi sejumlah 30 dan persentase 75%.

c. Deskripsi Subjek penelitian Berdasarkan Lama Bekerja

Distribusi subjek penelitian berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel: 11

Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
< 3 th	12	30,0
3 – 5 th	12	30,0
6 – 10 th	15	37,5
>10 th	1	2,5
Total	**40**	**100,0**

Data sampel guru PAUD Kecamatan Borobudur menunjukkan rata-rata lama bekerja adalah 5 tahun, lama bekerja paling rendah 1 tahun, lama bekerja paling tinggi 12 tahun dan median adalah 4 tahun.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini menghasilkan deskripsi data subyek penelitian serta melewati dua pengukuran yaitu pengukuran awal sebelum dilakukan pelatihan dan pengukuran akhir sesudah dilakukan pelatihan guru berkarakter yang diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Pengukuran Awal

Pengukuran awal sebelum pelatihan dilakukan pada hari senin, selasa tanggal 7 dan 8 Nopember 2016 di HIMPAUDI Kecamatan Borobudur. Pengukuran awal tentang kompetensi kepribadian pada guru-guru PAUD Kecamatan Borobudur menggunakan lembar angket. Kemudian hasil pelaksanaan pengukuran awal (*pretest*) peneliti dapat memperoleh data dan merekapnya sehingga dapat disajikan *(terlampir)*.

Berdasarkan data awal penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dari 40 subyek masih terdapat banyak guru PAUD di Kecamatan

Borobudur yang memiliki kompetensi kepribadian belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil pengukuran awal dapat dilihat bahwa nilai terendah adalah 73, nilai tertinggi mencapai 126, nilai median 79,5, nilai mean 87,08 dan nilai modus 80. Penilaian kompetensi kepribadian guru PAUD tersebut diformulasikan dalam tabel nilai kompetensi kepribadian sebagai berikut:

Tabel: 12

Kategori Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Kecamatan Borobudur Berdasarkan Hasil Pengukuran Awal (*pre test*)

Nlai Pre test	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
< 82	Kurang	28	70,0%
83-95	Cukup	1	2,5%
96-109	Baik	7	17,5%
>109	Baik Sekali	4	10,0%
Total		**40**	**100,0%**

Berdasarkan data awal yang peneliti lakukan sebelum diberi *treatment* dengan kegiatan pelatihan guru berkarakter untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru masih terdapat 70% guru PAUD di Kecamatan Borobudur berkompetensi kepribadian kurang, 2,5% cukup, 17,5% baik dan 10% baik sekali. Dengan demikian kompetensi kepribadian sebagian besar guru PAUD Kecamatan Borobudur masih rendah (kurang).

Penilaian kompetensi kepribadian per indikator berdasarkan 11 (sebelas) indikator kompetensi kepribadian guru dari data pengukuran awal adalah sebagai berikut:

1) Indikator perilaku jujur

Pengukuran awal indikator perilaku jujur pada guru PAUD di Kecamatan Borobudur bisa dilihat dari tabel 13 berikut ini:

Tabel: 13

Distribusi Nilai Pengukuran Awal (*pre test)* Indikator Perilaku Jujur

Nlai Pre test - Indikator 1	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	11	27,5%
8	Cukup	20	50,0%
9 – 10	Baik	5	12,5%
>10	Baik Sekali	4	10,0%
Total		**40**	**100,0%**

Dari data pengukuran awal indikator perilaku jujur, menunjukkan nilai median 8, nilai terendah 6, nilai tertinggi 12, nilai modus 8 dan nilai rata-rata 8,23.

2) Indikator kedisiplinan

Distribusi penilaian indikator kedisplinan guru PAUD di Kecamatan Borobudur diformulasikan dalam tabel 14. Berdasarkan data pengukuran awal, indikator kedisiplinan guru menunjukkan nilai median 10, nilai terendah 8, nilai tertinggi 16, modus 9 dan rata-rata 10,4.

Tabel: 14

Distribusi Nilai *Pre Test* Indikator Kedisiplinan

Nlai Pre test - Indikator 2	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 9	Kurang	19	47,5%
10 - 11	Cukup	9	22,5%
12 - 13	Baik	8	20,0%
>13	Baik Sekali	4	10,0%
Total		**40**	**100,0%**

3) Indikator toleransi

Sikap toleransi guru PAUD di Kecamatan Borobudur berdasarkan data pengukuran awal tersaji dalam tabel 15 berikut ini.

Tabel: 15

Distribusi Nilai *Pre Test* Indikator Toleransi

Nlai Pre test - Indikator 3	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	26	65,0%
8	Cukup	3	7,5%
9 – 10	Baik	5	12,5%
>10	Baik Sekali	6	15,0%
Total		**40**	**100,0%**

Dari data pengukuran awal, nilai median 7, terendah 6, tertinggi 12, modus 6 dan nilai rata-rata 7,6.

4) Indikator tanggung jawab tugas

Penilaian indikator tanggung jawab akan tugas para guru PAUD berdasarkan pengkuran awal tersaji dalam tabel 16.

Table: 16

Distribusi Nilai *Pre Test* Tanggung Jawab Tugas

Nlai Pre test - Indikator 4	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 4	Kurang	28	70,0%
5	Cukup	7	17,5%
6	Baik	2	5,0%
>6	Baik Sekali	3	7,5%
Total		**40**	**100,0%**

Berdasarkan data pengukuran awal, indikator tanggung jawab akan tugas para guru PAUD menunjukkan nilai median 4, terendah 3, tertinggi 8, modus 4 dan nilai rata-rata 4,35.

5) Indikator sopan santun

Kategori penilaian indikator sopan santun tersaji dalam tabel 17, dengan nilai median 8, terendah 7, tertinggi 12, modus 8, dan rata-rata 8,8.

Tabel: 17

Distribusi Nilai *pre test* Indikator Sopan Santun

Nlai Pre test - Indikator 5	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	4	10,0%
8	Cukup	25	62,5%
9 – 10	Baik	3	7,5%
>10	Baik Sekali	8	20,0%
Total		**40**	**100,0%**

6) Indikator kerapian dan kesopanan berbusana

Kategorisasi penilaian indikator kerapian dan kesopanan dalam berbusana guru PAUD tersaji tabel 18.

Tabel: 18

Distribusi Nilai *pre test* Indikator Kerapian Dan Kesopanan Berbusana

Nlai Pre test - Indikator 6	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 12	Kurang	30	75,0%
13-14	Cukup	3	7,5%
15-16	Baik	4	10,0%
>16	Baik Sekali	3	7,5%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran awal terhadap indikator ini menunjukkan nilai median 11, terendah 9, teritnggi 19, modus 11 dan nilai rata-rata 11,6.

7) Indikator kelembutan berbicara

Berbicara lemah lembut dan berbicara tidak kasar dinilai berdasarkan pengukuran awal dan dikategorikan dalam penilaian indikator kelembutan berbicara pada tabel 19.

Tabel: 19

Distribusi Nilai *Pre Test* Indikator Kelembutan Berbicara

Nlai Pre test - Indikator 7	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	23	57,5%
8	Cukup	7	17,5%
9 – 10	Baik	8	20,0%
>10	Baik Sekali	2	5,0%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran awal indikator ini menunjukkan nilai median 6, terendah 6, tertinggi 11, modus 6 dan nilai rata-rata 7,28.

8) Indikator kemampuan mengaji

Distribusi penilaian indikator kemampuan mengaji guru PAUD tersaji dalam tabel 20.

Tabel: 20

Distribusi Nilai *pre test* Indikator Kemampuan Mengaji

Nlai Pre test - Indikator 8	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 4	Kurang	19	47,5%
5	Cukup	9	22,5%
6	Baik	9	22,5%
>6	Baik Sekali	3	7,5%
Total		**40**	**100,0%**

Data pengukuran awal menunjukkan nilai median 5, terendah 4, tertinggi 7, modus 4 dan nilai rata-rata 4,9.

9) Indikator pemahaman agama

Penilaian indikator pemahaman agama guru PAUD terdistribusi dalam tabel 21.

Tabel: 21

Distribusi Nilai *pre test* Indikator Pemahaman Agama

Nlai Pre test - Indikator 9	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 9	Kurang	13	32,5%
10 – 11	Cukup	16	40,0%
12 – 13	Baik	4	10,0%
>13	Baik Sekali	7	17,5%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran awal yang dilakukan peneliti terhadap indikator ini menunjukkan nilai median 10,5, terendah 9, tertinggi 15, modus 9 dan nilai rata-rata 10,9.

10) Indikator pemahaman etos kerja

Pengukuran awal terhadap indikator pemahaman etos kerja guru PAUD disajikan dalam distribusi nilai pada tabel 22.

Tabel: 22

Distribusi Nilai *Pre Test* Indikator Pemahaman Etos Kerja

Nlai Pre test - Indikator 10	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 4	Kurang	20	50,0%
5	Cukup	11	27,5%
6	Baik	2	5,0%
>6	Baik Sekali	7	17,5%
Total		**40**	**100,0%**

Data pengukuran awal menunjukkan nilai median 4,5, terendah 4, tertinggi 8, modus 4 dan nilai rata-rata mean 4,95.

11) Indikator etos kerja

Etos kerja para guru PAUD di Kecamatan Borobudur berdasarkan data pengukuran awal didistrubusikan dalam penilaian pada tabel 23.

Tabel: 23

Distribusi Nilai *Pre Test* Etos Kerja

Nlai Pre test - Indikator 11	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	15	37,5%
8	Cukup	15	37,5%
9 – 10	Baik	6	15,0%
>10	Baik Sekali	4	10,0%
Total		**40**	**100,0%**

Data pengukuran awal menunjukkan nilai median 8, terendah 7, tertinggi 12, modus 7 dan nilai rata-rata 8,2.

b. Pemberian Perlakuan dengan *Treatment*

Perlakuan yang diberikan kepada guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Borobudur adalah dengan memberikan *treatment* pada kompetensi kepribadian guru dengan menggunakan pelatihan guru berkarakter. Jadwal pelaksanaan *treatment* dimulai dari pukul 09.00 – 12.00 WIB pada tanggal 19 November 2016. Rencana pelaksanaan pelatihan disajikan dalam lampiran.

c. Hasil Pengukuran Akhir (*Post test*)

Pengukuran akhir terhadap kompetensi kepribadian guru PAUD di HIMPAUDI Kecamatan Borobudur dilakukan pada tanggal 7,8,9 dan 10 Desember 2016 di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang sebanyak 40 subyek selama 4 hari. Pengukuran akhir ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kompetensi kepribadian pada

guru PAUD setelah subyek diberi perlakuan melalui pelatihan guru berkarakter.

Berdasarkan jawaban dari 34 (Tiga Puluh Empat) pertanyaan kompetensi kepribadian guru yang diperoleh pada pengukuran akhir nilai terendah mencapai 82 dan nilai tertinggi mencapai 134, nilai median 99, nilai mean 102,5 dan nilai modus 99. Penilaian kompetensi kepribadian guru PAUD tersebut diformulasikan dalam tabel nilai kompetensi kepribadian sebagai berikut:

Tabel: 24

Kategori Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Kecamatan Borobudur Berdasarkan Hasil Pengukuran Akhir (*post test*)

Nlai Post test	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
< 82	Kurang	0	0,0%
83-95	Cukup	13	32,5%
96-109	Baik	16	40,0%
>109	Baik Sekali	11	27,5%
Total		**40**	**100,0%**

Berdasarkan data akhir yang peneliti lakukan setelah diberi *treatment* dengan kegiatan pelatihan guru berkarakter untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, terdapat 0% guru PAUD di Kecamatan Borobudur berkompetensi kepribadian kurang, 32,5% cukup, 40% baik dan 27,5% baik sekali. Dengan demikian kompetensi kepribadian sebagian besar guru PAUD Kecamatan Borobudur setelah

diberi *treatment* dengan kegiatan pelatihan guru berkarakter adalah baik.

Penilaian kompetensi kepribadian per indikator berdasarkan 11 (sebelas) indikator kompetensi kepribadian guru dari data pengukuran akhir setelah diberikan *treatment* adalah sebagai berikut:

1) Indikator perilaku jujur

Pengukuran akhir indikator ini bisa dilihat dari tabel 25 berikut ini:

Tabel: 25

Distribusi Nilai Pengukuran Akhir (*post test)* Indikator Perilaku Jujur

Nlai Post test - Indikator 1	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	2	5,0%
8	Cukup	10	25,0%
9 – 10	Baik	22	55,0%
>10	Baik Sekali	6	15,0%
Total		**40**	**100,0%**

Berdasarkan data pengukuran akhir, indikator perilaku jujur guru PAUD menunjukkan nilai median 9, nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 12, nilai modus 9 dan nilai rata-rata 9,33.

2) Indikator kedisiplinan

Distribusi penilaian indikator kedisiplinan guru PAUD berdasarkan pengukuran akhir tersaji dalam tabel 26.

Tabel: 26

Distribusi Nilai *Post Test* Indikator Kedisiplinan

Nlai Post test - Indikator 2	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 9	Kurang	2	5,0%
10 – 11	Cukup	11	27,5%
12 – 13	Baik	17	42,5%
>13	Baik Sekali	10	25,0%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran akhir terhadap indikator kedisiplinan menunjukkan nilai nilai median 12, nilai terendah 8, nilai tertinggi 16, modus12 dan nilai rata-rata 12,2.

3) Indikator toleransi

Penilaian indikattor toleransi pada pengukuran akhir menghasilkan distribusi nilai yang tersaji dalam tabel 27.

Tabel: 27

Disrtibusi Nilai *post test* Indikator Toleransi

Nlai Post test - Indikator 3	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	4	10,0%
8	Cukup	7	17,5%
9 – 10	Baik	19	47,5%
>10	Baik Sekali	10	25,0%
Total		**40**	**100,0%**

Berdasarkan data pengukuran akhir, menunjukkan nilai median 9, terendah 6, tertinggi 12, modus 9 dan nilai rata-rata 9,28.

4) Indikator tanggung jawab tugas

Distribusi penilaian indikator tanggung jawab akan tugas tersaji dalam tabel 28.

Table: 28

Distribusi Nilai *post tes*t Tanggung Jawab Tugas

Nlai Post test - Indikator 4	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 4	Kurang	6	15,0%
5	Cukup	9	22,5%
6	Baik	16	40,0%
>6	Baik Sekali	9	22,5%
Total		**40**	**100,0%**

Berdasarkan data pengukuran akhir, nilai median 6, terendah 4, tertinggi 8, modus 6 dan nilai rata-rata 5,8.

5) Indikator sopan santun

Distribusi penilaian indikator sopan santun berdasrkan data pengukuran akhir tersaji dalam tabel 29. Nilai median 9, terndah 7, tertinggi 12, modus 9 dan nilai rata-rata 9,45.

Tabel: 29

Distribusi Nilai *post test* Indikator Sopan Santun

Nlai Post test - Indikator 5	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	2	5,0%
8	Cukup	11	27,5%
9 - 10	Baik	17	42,5%
>10	Baik Sekali	10	25,0%
Total		**40**	**100,0%**

6) Indikator kerapian dan kesopanan berbusana

Dsitribusi nilai indikator kerapian dan kesopanan berbusana guru PAUD di Kecamatan Borobudur berdasarkan pengukuran akhri disajikan dalam tabel 30.

Tabel: 30

Distribusi Nilai *Post Test* Indikator Kerapian Dan Kesopanan Berbusana

Nlai Post test - Indikator 6	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 12	Kurang	6	15,0%
13-14	Cukup	18	45,0%
15-16	Baik	10	25,0%
>16	Baik Sekali	6	15,0%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran akhir indikator ini menunjukkan nilai median 14, terendah 10, tertinggi 19, modus 13 dan nilai rata-rata 14,3.

7) Indikator kelembutan berbicara

Distribusi penilaian dari pengukuran akhir indikator kelembutan berbicara disajikan dalam tabel 31.

Tabel: 31

Distribusi Nilai *Post Test* Indikator Kelembutan Berbicara

Nlai Post test - Indikator 7	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	7	17,5%
8	Cukup	12	30,0%
9 - 10	Baik	15	37,5%
>10	Baik Sekali	6	15,0%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran akhir indikator ini menunjukkan nilai median 9, terendah 6, tertinggi 12, modus 8 dan nilai rata-rata 8,78.

8) Indikator kemampuan mengaji

Distribusi penilaian dari pengukuran akhir indikator indikator kemampuan mengaji disajikan pada tabel 32.

Tabel: 32

Distribusi Nilai *post test* Indikator Kemampuan Mengaji

Nlai Post test - Indikator 8	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 4	Kurang	2	5,0%
5	Cukup	11	27,5%
6	Baik	20	50,0%
>6	Baik Sekali	7	17,5%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran akhir indikator ini menunjukkan nilai median 6, terendah 4, tertinggi 8, modus 6 dan nilai rata-rata 5,85.

9) Indikator pemahaman agama

Distribusi nilai indikator pemahaman agama guru PAUD Kecamatan Borobudur berdasarkan pengukuran akhir disajikan padatabel 33.

Tabel: 33

Distribusi Nilai *post test* Indikator Pemahaman Agama

Nlai Post test - Indikator 9	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 9	Kurang	3	7,5%
10 – 11	Cukup	11	27,5%
12 – 13	Baik	17	42,5%
>13	Baik Sekali	9	22,5%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran akhir indikator ini menunjukkan nilai median 12, terendah 9, tertinggi 16, modus 12 dan nilai rata-rata 12,1.

10) Indikator pemahaman etos kerja

Distribusi penilaian dari pengukuran akhir indikator pemahaman etos kerja disajikan dalam tabel 34.

Tabel: 34

Distribusi Nilai *Post Test* Indikator Pemahaman Etos Kerja

Nlai Post test - Indikator 10	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 4	Kurang	6	15,0%
5	Cukup	6	15,0%
6	Baik	16	40,0%
>6	Baik Sekali	12	30,0%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran akhir indikator ini menunjukkan nilai median 6, terendah 4, teringgi 8, modus 6 dan nilai rata-rata 5,95.

11) Indikator etos kerja

Distribusi penilaian dari pengukuran akhir indikator indikator etos kerja guru PAUD di Kecamatan Borobudur disajikan dalam tabel 35.

Tabel: 35

Distribusi Nilai *Post Test* Etos Kerja

Nlai Post test - Indikator 11	Kategori Nilai	Distribusi Nilai	
		Jumlah Sample	Persentase
≤ 7	Kurang	6	15,0%
8	Cukup	7	17,5%
9 – 10	Baik	16	40,0%
>10	Baik Sekali	11	27,5%
Total		**40**	**100,0%**

Pengukuran akhir indikator ini menunjukkan nilai Median 9, terendah 7, teringgi 12, modus 9 dan nilai rata-rata 9,43.

C. Analisis Hipotesis

Pengolahan data penelitian diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.00 for window.* Pengelolaan tersebut menghasilkan statistic deskriptif penelitian sebagai berikut :

Tabel: 36

Descriptive Statistcs

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Data awal	40	87,07	15,396	73	126
Data akhir	40	102,45	12,044	82	134

Berdasarkan pada tabel 36 diketahui bahwa sampel penelitian berjumlah 40 Guru. Nilai minimal pengukuran awal (*pre test*) sebesar 73 dan nilai maksimal sebesar 126 dengan rata-rata 87,07 dan standar deviasinya sebesar 15,396 sedangkan setelah mendapat perlakuan nilai minimal pengukuran (*post test*) sebesar 82 dan nilai maksimal sebesar 134 dengan rata-rata 102,45 dan standar deviasinya sebesar 12,044. Artinya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan pelatihan guru berkarakter mengalami kenaikan yang lebih besar. Peningkatan nilai kompetensi kepribadian guru PAUD Kecamatan Borobudur terjadi pada semua subyek penelitian.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pelatihan guru berkarakter berpengaruh pada kompetensi kepribadian guru PAUD Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Untuk memudahkan pengujian hipotesis maka digunakan bantuan komputer dengan progam *SPSS 22.00 for windows* dengan teknik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. *Wilcoxon Signed Rank Test* ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau rasio, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic *Nonparametric* Uji *Wilcoxon* dengan N=40 (jumlah subyek 40 Guru PAUD Kecamatan Borobudur) yang bertujuan untuk menguji hipotesis komparatif antara dua sampel data yang berkorelasi (data sebelum dan data sesudah

perlakuan dengan menggunakan pelatihan guru berkarakter) dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel: 37

Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Data Akhir-Data Awal	Negative Ranks	0[a]	,00	,00
	Positive Ranks	40[b]	20,50	820,00
	Ties	0[c]		
	Total	40		

a. Data Akhir < Data Awal

b. Data Akhir > Data Awal

c. Data Akhir = Data Awal

1. Analisis Hipotesis

   N = *Negative Ranks* = 0, berarti tidak ada Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Kecamatan Borobudur pada pengukuran akhir yang lebih kecil dari pada hasil pengukuran awal.

   N = *Positive Ranks* = 40, berarti Kompetensi kepribadian Guru PAUD Kecamatan Borobudur meningkat dari pengukuran awal (tidak ada yang nilainya menurun setelah diberi perlakuanpelatihan guru berkarakter). Oleh karena itu jumlah rangking negative lebih kecil dari pada rangking positif maka nilai T yang digunakan adalah jumlah

rangking yang negative. Selanjutnya dilakukan uji Hipotesis sebagai berikut :

a. Ho : Tidak ada perbedaan Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Kecamatan borobudur pada pengukuran akhir setelah diberi pelatihan Guru Berkarakter
b. Ha : Ada perbedaan Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Kecamatan Borobudur pada pengukuran awal dan pengukuran akhir setelah diberi Pelatihan Guru Berkarakter. Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

2. Pengambilan Keputusan

Menurut Santoso (2009) pengambilan keputusan untuk uji hipotesis penelitian menggunakan Uji Peringkat-Bertanda *Wilcoxon* dapat digunakan dua cara yaitu dengan cara membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel sebagai berikut :

a. Jika Statistik Hitung < Statistik Tabel, maka Ho ditolak
b. Jika Statistik Hitung > Statistik Tabel, maka Ho diterima

3. Menghitung T (statistik uji) dari *Wilcoxon*

Dari output terlihat bahwa dari 40 data subyek penelitian, 0 data mempunyai beda negatif, 40 bertanda positif dan tidak ada yang sama (*Ties*). Dalam uji *Wilcoxon* yang dipakai adalah jumlah beda-beda yang paling kecil, karena itu dalam penelitian ini diambil beda-beda yang positif yaitu 820 (output pada kolom "*sum of range*"). Data angka ini didapat statistik Uji *Wilcoxon* (T) adalah 820. Dengan melihat tabel *Wilcoxon*

untuk N (jumlah data) = 1, uji satu sisi dan tingkat signifikansi (α) = 0.05%, maka didapat statistic tabel *Wilcoxon* = 0

Tabel: 39

Test Statistics[b]

	Data akhir – Data awal
Z	-5.515[a]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Keterangan

Nilai Z = 5,515

Asymp. Sig (2-tailed) = 0,000 < α = 0,005 maka Ho yang menyatakan bahwa tidak ada peningkatan pada kompetensi kepribadian guru PAUD pada pengukuran akhir setelah diberi perlakuan pelatihan guru berkarakter ditolak berarti signifikan. Berdasarkan serangkaian pengujian tersebut maka hipotesis penelitian yang berbunyi" Pelatihan Guru Berkarakter bisa meningkatkan kompetensi keprbadian guru di Kelompok Kerja Guru PAUD Kecamatan Borobudur" diterima dan terbukti kebenarannya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan guru berkarakter terhadap kemampuan kompetensi kepribadian guru di kelompok kerja guru PAUD Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Sampel yang

digunakan sebanyak 40 Guru PAUD Kecamatan borobudur yang diambil secara acak.

Dari 11 (sebelas) indikator kompetensi kepribadian guru, berdasarkan pengukuran awal terdapat 7 indikator yang sebagian besar guru PAUD masih memiliki nilai kurang, yaitu indikator kedisiplinan, toleransi, tanggung jawab akan tugas, kerapian dan kesopanan dalam berbusana, intonasi bicara, kemampuan mengaji dan pemahaman etos kerja. Dan secara umum, sebagian besar (70%) guru PAUD di Kecamatan Borobudur masih mempunyai nilai kompetensi kepribadian yang rendah berdasarkan hasil pengukuran awal.

Untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru di lingkup HIMPAUDI Kecamatan Borobudur, peneliti melakukan *treatment* berupa pelatihan guru berkarakter yang melibatkan narasumber yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Secara umum, pelaksanaan pelatihan guru berkarakter berjalan lancar dan diikuti secara antusias oleh sebagian besar peserta pelatihan. Pemaparan yang komprehensif disertai praktek oleh narasumber serta diskusi yang berlangsung menghasilkan suasana pelatihan dinamis, menyenangkan dan interaktif.

Sekitar 2 (dua) minggu setelah pelatihan guru berkarakter, peneliti menyebarkan angket kompetensi kepribadian untuk diisi oleh 40 peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan guru berkarakter yang diikuti para guru PAUD bagi kompetensi kepribadian para guru tersebut.

Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan kemampuan kompetensi kepribadian pada guru di kelompok kerja guru PAUD Kecamatan Borobudur setelah diberi perlakuan menggunakan pelatihan guru berkarakter. Dimulai dari keadaan awal dimana 70% subyek penelitian mempunyai kemampuan kompetensi kepribadian yang rendah, kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan pelatihan guru berkarakter dan mempraktekan tata cara berprilaku kepribadian secara langsung, selanjutnya dilakukan pengukuran akhir untuk membandingkan dengan kondisi awal sebelum diberi *treatment.*

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa pelatihan guru berkarakter benar-benar dapat meningkatkan kompetensi kepribadian guru, karena dalam pelatihan tersebut difasilitasi oleh narasumber yang profesional, dan peserta (guru-guru PAUD) terlibat aktif dalam diskusi dan secara terbuka menyampaikan berbagai permasalahan dalam pembentukan karakter guru PAUD yang berkepribadian. Dalam penelitian ini pelatihan guru berkarakter menjadi salah satu sarana bagi upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru PAUD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teoritis

Kegiatan Pelatihan Guru Berkarakter adalah suatu rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara *In House Training* (IHT) dengan melibatkan narasumber profesional. Media pelatihan IHT dipilih berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan guru dengan bantuan dari narasumber profesianal yang berkompeten dapat lebih efektif dan efisien dalam hal waktu dan dana untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru yang lain dalam kelompok tersebut.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diungkapkan di bagian depan dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan data awal yang peneliti lakukan sebelum diberi *treatment* dengan kegiatan pelatihan guru berkarakter untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru masih terdapat 70% guru PAUD di Kecamatan Borobudur berkompetensi kepribadian kurang, 2,5% cukup, 17,5% baik dan 10% baik sekali, dan nilai terendah 73 dan tertinggi 126. Dengan demikian kompetensi

kepribadian sebagian besar guru PAUD Kecamatan Borobudur masih rendah (kurang).

Saat pelatihan berlangsung antusiasme para guru PAUD Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang untuk belajar lebih dalam lagi sangat terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan dan diskusi yang berjalan interaktif.

Berdasarkan data akhir yang peneliti lakukan setelah diberi *treatment* dengan kegiatan pelatihan guru berkarakter untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, terdapat 0% guru PAUD di Kecamatan Borobudur berkompetensi kepribadian kurang, 32,5% cukup, 40% baik dan 27,5% baik sekali, dan nilai terendah 82, nilai tertinggi 134. Dengan demikian kompetensi kepribadian sebagian besar guru PAUD Kecamatan Borobudur setelah diberi *treatment* dengan kegiatan pelatihan guru berkarakter adalah baik.

B. Saran

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pelatihan Berkarakter Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini menunjukkan bahwa ada pengaruh pelatihan guru berkarakter terhadap peningkatan kompetensi kepribadian guru. Dalam hal ini, peneliti menyarankan :

1. Bagi guru

   Peneliti menyarankan agar pelatihan-pelatihan sejenis bisa sering dilakukan di lingkup HIMAPUDI Kecamatan Borobudur untuk meningkatkan kompetensi para guru PAUD. Agar hasil dari pelatihan bisa

terasa bagi pengembangan kompetensi guru, peneliti juga menyarankan agar setiap pelatihan ditindak lanjuti dengan diskusi-diskusi kecil yang bersifat internal.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan strategi dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih cermat lagi dalam memper-siapkan kegiatan maupun pelaksanaannya serta melengkapi kajian teori yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran ini untuk melengkapi kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arnis. *Guru Yang Berkarakter*. https://unismapgsdh.wordpress.com/2015/04/23/.(diakses 13 September 2016)

Carter, Philip. 2009. *Tes IQ Dan Tes Kepribadian*. Jakarta: Indeks

Coon, Dennis, *Kurikulum Pendidikan Karakter*.http://www.pendidikankarakter.com. (diakses 20 September 2016)

Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Depdiknas. (2005). Undang – Undang Republik Indonesia No. 14, Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta: Depdiknas

Eka. 2011. *Kompetensi Guru Menurut UU No. 14/2005.*

Elaine & MC Ewan. 2014. *10 Karakter Yang Harus Di Miliki Guru Yang Sangat Efektif.* Jakarta: PT Indeks

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008), Cet. Ke-3, h.75.

H. Malayu S.P,.2008. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hambali, Adang. 2015. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia

Kessler, Robin. 2011. *Competency Based Performance Reviews*. Jakarta: PPM

Kurniawan, Albert. 2011. *SPSS: Serba-serbi Analisis Statistika Dengan Cepat Dan Mudah*: Jasakom

Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mulyadi, Deddy. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mustafa, Jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru (Melalui Pelatihan Dari Sumber Belajar Teori Dan Praktek).* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. Cetakan Ke 1

Nasution, S dan M Thomas. 2011. *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*. Jakarta:Bumi Aksara

Naim, Ngainun. 2011.*Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Nurfuadi & Roqib, Moh. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto

Roqib, Moh & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan).* Purwokerto: Pres Purwokerto

Saondi, Ondi & Suherman, Aris. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama. Cetakan Ke 1

Sismiati, Atik dan Hj. Rugaiyah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor : 440/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala PKBM Wahana Wiyata Dsn. Pakem Desa Majaksingi Kec. Borobudur
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	:	Durrotun Nazilah
N P M	:	11.0304.0041
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAUD
Lokasi / Obyek	:	PKBM Wahana Wiyata Dsn. Pakem Desa Majaksingi
Waktu Pelaksanaan	:	3 Oktober 2016 – 25 Desember 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 24 September 2016
Dekan,

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR
Alamat : Jl.Jend.Soedirman Km.2 Borobudur, Magelang. ✉ 56553 Telp (0293) 788730

No. : 503/205/20.2.UPT/2016
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Magelang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor 440/FKIP/II.3.AU/F/2016 tanggal 24 September 2016. Perihal permohonan ijin penelitian di HIMPAUDI Kecamatan Borobudur untuk skripsi sebagai syarat penyelesaian studi program sarjana bagi mahasiswa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh pelatihan guru berkarakter untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru pendidikan anak usia dini Kecamatan Borobudur**
Lokasi/Obyek	**: HIMPAUDI Kecamatan Borobudur**
Waktu Penelitian	**: 3 Oktober-25 Desember 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami selaku Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dengan waktu dan lokasi yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 3 Oktober 2016
Plt. Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur

Edy Purjani, S.Pd
NIP.19630021983041001

HIMPAUDI

SURAT KETERANGAN
No. 16/PC HIMPAUDI/X/2016

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Magelang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor 440/FKIP/II.3.AU/F/2016 tanggal 24 September 2016. Perihal permohonan ijin penelitian di HIMPAUDI Kecamatan Borobudur untuk skripsi sebagai syarat penyelesaian studi program sarjana bagi mahasiswa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh pelatihan guru berkarakter untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru pendidikan anak usia dini Kecamatan Borobudur**
Lokasi/Obyek	**: HIMPAUDI Kecamatan Borobudur**
Waktu Penelitian	**: 3 Oktober-25 Desember 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut, Ketua HIMPAUDI Kecamatan Borobudur memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dengan waktu dan lokasi yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 3 Oktober 2016

Ketua HIMPAUDI
Kecamatan Borobudur

Tri Puji Rahayu

LAMPIRAN 2
SURAT KETERANGAN DAN DAFTAR HADIR PELATIHAN

SAScenter
SOLVE ALL SOLUTION

sascenter
IN HOUSE TRAINING, TRAINING & CONSULTING

SURAT KETERANGAN

Nomor : 098/ SP/SASCENTER/XII/2016

Berdasarkan permohonan pelatihan kepribadian kelompok kerja guru PAUD Kecamatan Borobudur yang diajukan kepada SAS Center dengan materi " Pribadi Unggul dan Berkarakter".

Dengan ini menerangkan bahwa pelatihan telah dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 November 2016
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Pembicara : Hj. Sasmiati Satya Widyastuti, SH

Semoga pelatihan yang telah dilaksankan oleh SAS Center dapat memberikan manfaat kepada seluruh peserta yang telah mengikuti serta mampu menjadikan insan yang berkarakter dan berkepribadian.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 7 Desember 2016

sascenter

Hj. Sasmiati Satya W, SH
Pimpinan

Jl. Panembahan Senopati No. 12 C Telp. (0293) 3192821 Fax. (0293) 363663 Magelang 56123
Email : sas.center.mgl@gmail.com

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR
Alamat : Jl.Jend.Soedirman Km.2 Borobudur, Magelang. ✉ 56553 Telp (0293) 788730

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/202/20.2.UPT/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur**

Telah melaksanakan Pelatihan Guru Berkarakter terkait penelitian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Nopember 2016, dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 21 November 2016

Plt. Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur

Edy Purjani, S.Pd
NIP.19630021983041001

HIMPAUDI

SURAT KETERANGAN
No. 17/PC HIMPAUDI/XI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua HIMPAUDI Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur**

Telah melaksanakan Pelatihan Guru Berkarakter terkait penelitian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Nopember 2016, dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

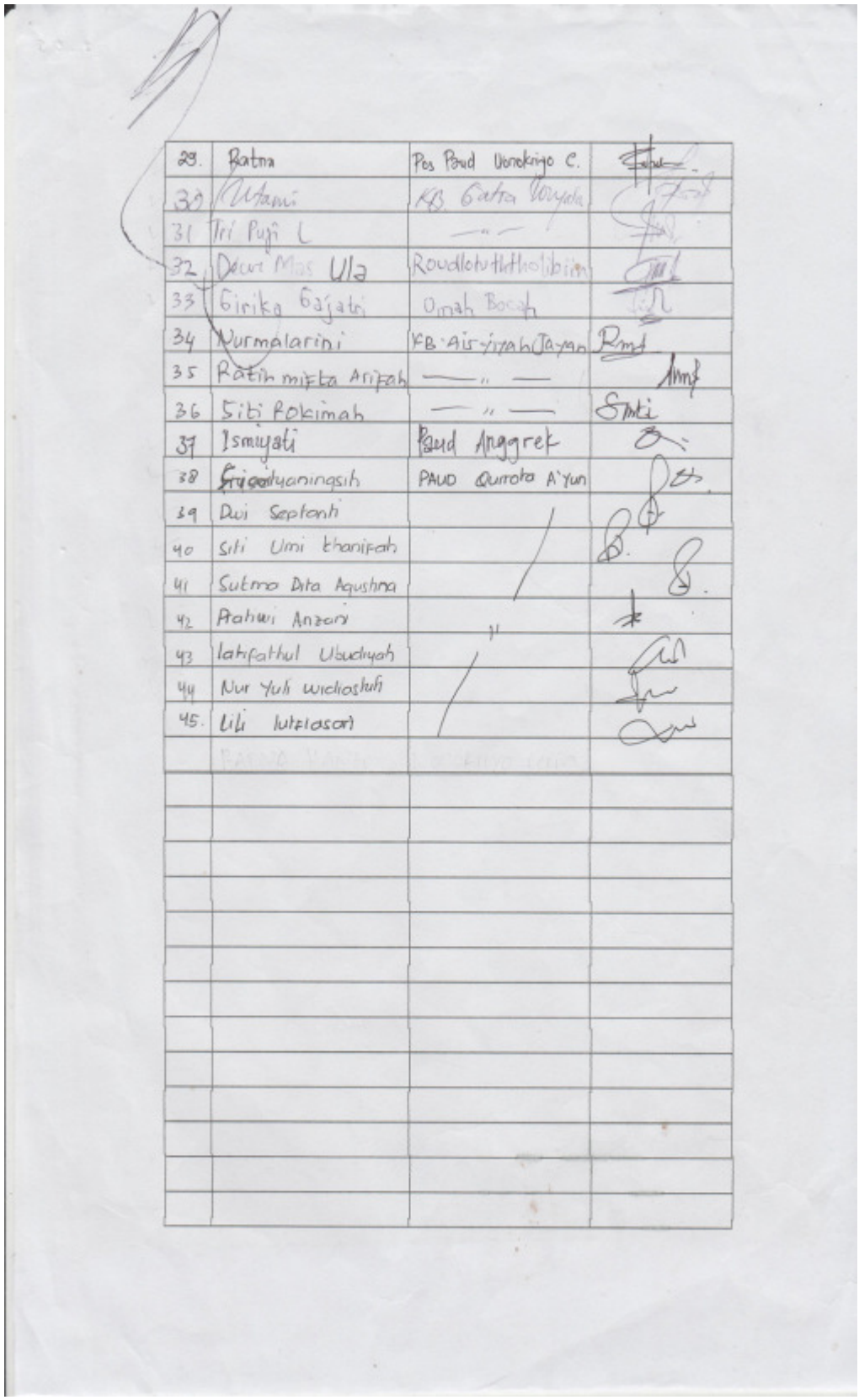
Borobudur, 21 November 2016

Ketua HIMPAUDI
Kecamatan Borobudur

Tri Puji Rahayu

ABSEN PELATIHAN GURU BERKARAKTER

NO	NAMA	ASAL LEMBAGA	TANDA TANGAN
1	Tri Puji Rahayu	Kb. Roudlotut thfhofbiin	
2.	Yanti Tolfah	— " —	
3	Andayaniyu	POS PAUD KARTINI	
4.	Siti Khalimah	PAUD ALFIRDAUS	
5.	Fifin Apriyanti		
6.	Lusiana		
7.	Sri Lestari Andayani		
8	Tri Kiswati		
9.	Siti Nurkholisoh		
10.	Siti Abidah	Paud Roudlotuth thalibiin	
11.	Fatmi Budiningsih	PG. Dian Lestari	
12.	Isti Siswati	— " —	
13	Utami		
14.	Nurhidayah	Paud Cikal Mentari	
15.	Tutik Rukiyati	"	
16	Fiyani	PAUD QURROTA A'YUN	
17	Istinaziah	KB 'AISYIYAH JAYAN	
18	Sri Amyoti	POS PAUD AZ-ZAHRA	
19	Umu Kulsum	— " —	
20	Lisa Kusmiran	Paud IT Zaid bin Tsabit	
21.	Kusnawatik sifai	"	
22.	Shofi Afdhila	"	
23.	Sri nur Amanah	paud AZ-ZAHRA	
24.	Umu Kulsum	— " —	
25	Fatmiyatun	PADD Giri Asri	
26	Ninik Yuniati	PAUD Tunas Bangsa	
27	Siti Malikah	— " —	
28	Tri Utari	— " —	



29.	Ratna	Pos Paud Wonokrijo C.	
30	Utami	KB. Satria Wijaya	
31	Tri Puji L	— " —	
32	Dewi Mas Ula	Roudlotut Thalibin	
33	Sirika Sajati	Omah Bocah	
34	Nurmalarini	KB. Aisyiyah Jayan	
35	Ratih mitta Arifah	— " —	
36	Siti Rokimah	— " —	
37	Ismiyati	Paud Anggrek	
38	Sriwidyaningsih	PAUD Qurrota A'yun	
39	Dwi Septanti		
40	Siti Umi Khanifah		
41	Sutma Dita Agustina		
42	Arahwi Anzani		
43	latifatul Ubudiyah		
44	Nur Yuli Widiastuti		
45.	Lili Iuliasari		

LAMPIRAN 3
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR
Alamat : Jl.Jend.Soedirman Km.2 Borobudur, Magelang. ✉ 56553 Telp (0293) 788730

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/202/20.2.UPT/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur**

Telah melaksanakan penelitian di HIMPAUDI Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang yang dilaksanakan pada 3 Oktober sampai dengan 25 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 26 Desember 2016

Plt. Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur

Edy Puriani, S.Pd
NIP.19630021983041001

HIMPAUDI

SURAT KETERANGAN
No. 18/PC HIMPAUDI/XII/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua HIMPAUDI Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur**

Telah melaksanakan penelitian di HIMPAUDI Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang yang dilaksanakan pada 3 Oktober sampai dengan 25 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 26 Desember 2016

Ketua HIMPAUDI
Kecamatan Borobudur

Tri Puji Rahayu

LAMPIRAN 4
SURAT KETERANGAN UJI AHLI

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR
Alamat : Jl.Jend.Soedirman Km.2 Borobudur, Magelang. ✉ 56553 Telp (0293) 788730

SURAT KETERANGAN
No.

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur**

Telah melaksanakan uji ahli, terkait instrument penelitian skripsi yang berupa lembar angket yang memuat 11 Indikator Kompetensi Kepribadian sebagai syarat uji ahli dan validasi instrument penelitian skripsi, dalam hal ini kami telah menyetujui instrument tersebut untuk digunakan sebagai alat pengambilan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 1 Oktober 2016

Plt. Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur

UPT
KEC. BOROBUDUR

Edy Purjani, S.Pd
NIP.19630021983041001

HIMPAUDI

SURAT KETERANGAN
No. 015/PC HIMPAUDI/X/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua HIMPAUDI Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama	**: Durrotun Nazilah**
NPM	**: 11.0304.0041**
PerguruanTinggi	**: Universitas Muhammadiyah Magelang**
Fakultas/Prodi	**: Keguruan dan IlmuPendidikan / S-1 PGPAUD**
Judul Penelitian	**:Pengaruh Pelatihan Guru Berkarakter Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Borobudur**

Telah melaksanakan uji ahli, terkait instrument penelitian skripsi yang berupa lembar angket yang memuat 11 Indikator Kompetensi Kepribadian sebagai syarat uji ahli dan validasi instrument penelitian skripsi, dalam hal ini kami telah menyetujui instrument tersebut untuk digunakan sebagai alat pengambilan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 1 Oktober 2016

Ketua HIMPAUDI
Kecamatan Borobudur

Tri Puji Rahayu

LAMPIRAN 5
HASIL UJI VALIDITAS ANGKET

```
GET

  FILE='D:\kuliah\SKRIPSI KU\data uji validitas.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item1
4 item15 item16 item17 item18 it
   em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 it
em33 item34 item35
    item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 skortt
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		05-Nov-2016 16:38:54
Comments		
Input	Data	D:\kuliah\SKRIPSI KU\data uji validitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35 item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 skortot /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.124
	Elapsed Time	00:00:00.094

[DataSet1] D:\kuliah\SKRIPSI KU\data uji validitas.sav

.....

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10
item1	Pearson Correlation	1	-,149	,228	,694**	,358	,419	0,000	-,053	-,057	,025
	Sig. (2-tailed)		,529	,334	,001	,121	,066	1,000	,823	,811	,918
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	-,149	1	,144	,010	,187	,447*	,150	,227	,692**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,529		,545	,968	,429	,048	,528	,335	,001	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,228	,144	1	,720**	,779**	,215	,424	,308	,277	,202
	Sig. (2-tailed)	,334	,545		,000	,000	,363	,062	,186	,237	,394
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	,694**	,010	,720**	1	,699**	,314	,261	,229	,134	,230
	Sig. (2-tailed)	,001	,968	,000		,001	,178	,266	,331	,573	,329
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	,358	,187	,779**	,699**	1	,338	,374	,401	,246	,211
	Sig. (2-tailed)	,121	,429	,000	,001		,145	,104	,079	,297	,371
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item6	Pearson Correlation	,419	,447*	,215	,314	,338	1	,126	,285	,575**	,216
	Sig. (2-tailed)	,066	,048	,363	,178	,145		,596	,223	,008	,359
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	0,000	,150	,424	,261	,374	,126	1	,450*	,000	,237
	Sig. (2-tailed)	1,000	,528	,062	,266	,104	,596		,046	1,000	,315
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item8	Pearson Correlation	-,053	,227	,308	,229	,401	,285	,450*	1	,110	,189
	Sig. (2-tailed)	,823	,335	,186	,331	,079	,223	,046		,645	,425
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item9	Pearson Correlation	-,057	,692**	,277	,134	,246	,575**	,000	,110	1	,455*
	Sig. (2-tailed)	,811	,001	,237	,573	,297	,008	1,000	,645		,044
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item10	Pearson Correlation	,025	,639**	,202	,230	,211	,216	,237	,189	,455*	1
	Sig. (2-tailed)	,918	,002	,394	,329	,371	,359	,315	,425	,044	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item11	Pearson Correlation	-,149	1,000**	,144	,010	,187	,447*	,150	,227	,692**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,529	0,000	,545	,968	,429	,048	,528	,335	,001	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item12	Pearson Correlation	,152	,107	,963**	,661**	,792**	,177	,366	,334	,246	,134
	Sig. (2-tailed)	,523	,653	,000	,002	,000	,454	,113	,151	,297	,572
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item13	Pearson Correlation	,477*	,204	,720**	,915**	,699**	,314	,471*	,334	,246	,422
	Sig. (2-	,033	,387	,000	,000	,001	,178	,036	,151	,297	,064

	tailed)										
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item14	Pearson Correlation	,589**	-,175	,577**	,551*	,429	,324	,330	-,071	-,022	-,130
	Sig. (2-tailed)	,006	,462	,008	,012	,059	,163	,156	,767	,928	,584
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item15	Pearson Correlation	,100	-,006	,237	,107	,401	-,024	,510*	,108	-,205	,088
	Sig. (2-tailed)	,676	,981	,315	,653	,079	,922	,022	,651	,386	,712
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item16	Pearson Correlation	0,000	,252	-,209	-,263	-,241	,071	,054	0,000	,231	-,099
	Sig. (2-tailed)	1,000	,284	,375	,262	,305	,767	,821	1,000	,327	,677
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item17	Pearson Correlation	0,000	,374	,435	,391	,501*	,105	,402	,641**	,171	,295
	Sig. (2-tailed)	1,000	,105	,055	,089	,024	,660	,079	,002	,470	,207
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item18	Pearson Correlation	,167	,598**	,435	,260	,358	,681**	,201	,280	,729**	,332
	Sig. (2-tailed)	,482	,005	,055	,268	,121	,001	,396	,231	,000	,153
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item19	Pearson Correlation	,096	,216	,036	-,150	,041	,182	,325	,000	,297	-,085
	Sig. (2-tailed)	,687	,361	,881	,527	,863	,444	,163	1,000	,203	,721
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item20	Pearson Correlation	,203	,399	,298	,361	,266	,262	,136	,206	,510*	,080
	Sig. (2-tailed)	,391	,081	,202	,118	,257	,264	,568	,385	,022	,738
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item21	Pearson Correlation	,311	,323	,206	,320	,213	,471*	,170	,149	,233	,275
	Sig. (2-tailed)	,182	,164	,385	,169	,368	,036	,473	,530	,323	,240
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item22	Pearson Correlation	-,028	,501*	,163	-,099	,213	,507*	,443	,258	,495*	,100
	Sig. (2-tailed)	,906	,024	,491	,677	,368	,023	,051	,272	,027	,675
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item23	Pearson Correlation	,315	,045	,928**	,713**	,702**	,191	,299	,206	,162	,080
	Sig. (2-tailed)	,176	,849	,000	,000	,001	,419	,201	,385	,494	,738
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item24	Pearson Correlation	-,026	-,152	,029	,061	-,056	,180	-,063	,050	,054	-,023
	Sig. (2-tailed)	,913	,523	,903	,798	,815	,447	,793	,834	,823	,923
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item25	Pearson Correlation	,170	,260	,469*	,431	,638**	,382	,375	,421	,378	,275
	Sig. (2-tailed)	,475	,268	,037	,058	,002	,096	,104	,064	,100	,240
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item26	Pearson Correlation	,563**	-,131	,497*	,472*	,358	,367	,301	-,080	,021	-,147
	Sig. (2-	,010	,583	,026	,036	,121	,112	,197	,737	,929	,535

	tailed)										
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item27	Pearson Correlation	,354	0,000	,264	,460*	,304	,296	,114	,340	,364	-,104
	Sig. (2-tailed)	,126	1,000	,261	,041	,193	,204	,633	,143	,115	,662
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item28	Pearson Correlation	-,046	,427	,030	-,206	,173	,498*	,028	,254	,449*	-,041
	Sig. (2-tailed)	,848	,060	,900	,383	,467	,025	,908	,281	,047	,865
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item29	Pearson Correlation	-,152	,136	,227	,119	,131	-,191	,440	-,146	0,000	,135
	Sig. (2-tailed)	,522	,566	,336	,618	,583	,419	,052	,539	1,000	,572
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item30	Pearson Correlation	,528*	-,036	,757**	,780**	,616**	,281	,415	,254	,094	,162
	Sig. (2-tailed)	,017	,880	,000	,000	,004	,229	,069	,281	,692	,494
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item31	Pearson Correlation	,471*	,106	,351	,552*	,608**	,296	,454*	,453*	,121	,313
	Sig. (2-tailed)	,036	,657	,129	,012	,004	,204	,044	,045	,611	,179
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item32	Pearson Correlation	,239	,134	,111	,233	,231	,563**	-,374	-,057	,614**	,106
	Sig. (2-tailed)	,311	,574	,641	,323	,328	,010	,104	,810	,004	,658
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item33	Pearson Correlation	,152	,546*	,227	,357	,392	,383	,293	,292	,470*	,135
	Sig. (2-tailed)	,522	,013	,336	,123	,087	,096	,209	,211	,037	,572
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item34	Pearson Correlation	,060	-,099	-,292	-,141	-,302	-,164	,048	,077	-,330	-,302
	Sig. (2-tailed)	,801	,678	,212	,553	,196	,489	,840	,747	,155	,196
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item35	Pearson Correlation	,102	,366	,076	-,106	,146	,685**	,000	,131	,490*	-,060
	Sig. (2-tailed)	,669	,112	,750	,656	,539	,001	1,000	,583	,028	,801
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item36	Pearson Correlation	-,057	,436	,171	-,089	,123	,575**	,276	,384	,559*	,076
	Sig. (2-tailed)	,811	,055	,472	,708	,606	,008	,240	,094	,010	,751
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item37	Pearson Correlation	,111	,399	-,124	-,043	,000	,280	,134	,053	,057	-,025
	Sig. (2-tailed)	,641	,082	,602	,856	1,000	,233	,574	,823	,811	,918
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item38	Pearson Correlation	,080	,108	,109	,021	,516*	,285	,322	,231	,110	,071
	Sig. (2-tailed)	,737	,651	,646	,930	,020	,223	,167	,328	,645	,767
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item39	Pearson Correlation	-,235	,450*	,103	-,200	,138	,282	,463*	,246	,263	-,019

	Sig. (2-tailed)	,319	,047	,664	,398	,563	,229	,040	,296	,262	,937
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item40	Pearson Correlation	0,000	,167	-,139	-,291	-,160	,078	,299	,000	0,000	-,220
	Sig. (2-tailed)	1,000	,481	,559	,213	,500	,743	,200	1,000	1,000	,352
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item41	Pearson Correlation	,080	,108	,109	,021	,516*	,285	,322	,231	,110	,071
	Sig. (2-tailed)	,737	,651	,646	,930	,020	,223	,167	,328	,645	,767
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item42	Pearson Correlation	,087	,281	,147	-,034	-,031	,266	,035	,322	,270	-,052
	Sig. (2-tailed)	,714	,230	,537	,886	,896	,258	,883	,167	,250	,829
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item43	Pearson Correlation	,021	,534*	-,061	-,208	-,176	,181	,198	,158	,274	,381
	Sig. (2-tailed)	,932	,015	,798	,378	,457	,446	,403	,507	,242	,097
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item44	Pearson Correlation	-,140	,492*	,026	-,310	-,050	,308	,281	,045	,288	-,021
	Sig. (2-tailed)	,556	,028	,913	,184	,834	,186	,230	,851	,218	,931
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
skortot	Pearson Correlation	,356	,541*	,614**	,497*	,647**	,638**	,553*	,446*	,549*	,288
	Sig. (2-tailed)	,123	,014	,004	,026	,002	,002	,012	,049	,012	,218
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23
-,149	,152	,477*	,589**	,100	0,000	0,000	,167	,096	,203	,311	-,028	,315
,529	,523	,033	,006	,676	1,000	1,000	,482	,687	,391	,182	,906	,176
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1,000**	,107	,204	-,175	-,006	,252	,374	,598**	,216	,399	,323	,501*	,045
0,000	,653	,387	,462	,981	,284	,105	,005	,361	,081	,164	,024	,849
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,144	,963**	,720**	,577**	,237	-,209	,435	,435	,036	,298	,206	,163	,928**
,545	,000	,000	,008	,315	,375	,055	,055	,881	,202	,385	,491	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,010	,661**	,915**	,551*	,107	-,263	,391	,260	-,150	,361	,320	-,099	,713**
,968	,002	,000	,012	,653	,262	,089	,268	,527	,118	,169	,677	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,187	,792**	,699**	,429	,401	-,241	,501*	,358	,041	,266	,213	,213	,702**
,429	,000	,001	,059	,079	,305	,024	,121	,863	,257	,368	,368	,001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,447*	,177	,314	,324	-,024	,071	,105	,681**	,182	,262	,471*	,507*	,191
,048	,454	,178	,163	,922	,767	,660	,001	,444	,264	,036	,023	,419
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,150	,366	,471*	,330	,510*	,054	,402	,201	,325	,136	,170	,443	,299
,528	,113	,036	,156	,022	,821	,079	,396	,163	,568	,473	,051	,201
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,227	,334	,334	-,071	,108	0,000	,641**	,280	,000	,206	,149	,258	,206
,335	,151	,151	,767	,651	1,000	,002	,231	1,000	,385	,530	,272	,385
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

,692**	,246	,246	-,022	-,205	,231	,171	,729**	,297	,510*	,233	,495*	,162
,001	,297	,297	,928	,386	,327	,470	,000	,203	,022	,323	,027	,494
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,639**	,134	,422	-,130	,088	-,099	,295	,332	-,085	,080	,275	,100	,080
,002	,572	,064	,584	,712	,677	,207	,153	,721	,738	,240	,675	,738
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	,107	,204	-,175	-,006	,252	,374	,598**	,216	,399	,323	,501*	,045
	,653	,387	,462	,981	,284	,105	,005	,361	,081	,164	,024	,849
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,107	1	,661**	,468*	,204	-,176	,391	,423	,000	,273	,210	,121	,889**
,653		,002	,037	,387	,459	,089	,063	1,000	,245	,375	,610	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,204	,661**	1	,468*	,204	-,263	,521*	,260	-,075	,273	,431	,011	,625**
,387	,002		,037	,387	,262	,019	,268	,753	,245	,058	,963	,003
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,175	,468*	,468*	1	,203	-,128	-,063	,221	,255	,098	,359	,230	,567**
,462	,037	,037		,391	,592	,791	,349	,278	,681	,120	,329	,009
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,006	,204	,204	,203	1	-,050	,075	-,149	,216	-,308	,070	,247	,146
,981	,387	,387	,391		,833	,754	,529	,361	,186	,770	,293	,538
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,252	-,176	-,263	-,128	-,050	1	0,000	,337	,701**	,319	,057	,400	-,228
,284	,459	,262	,592	,833		1,000	,146	,001	,171	,811	,080	,334
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,374	,391	,521*	-,063	,075	0,000	1	,250	,115	,203	,085	,085	,338
,105	,089	,019	,791	,754	1,000		,288	,628	,391	,722	,722	,145
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,598**	,423	,260	,221	-,149	,337	,250	1	,433	,541*	,382	,467*	,372
,005	,063	,268	,349	,529	,146	,288		,057	,014	,097	,038	,107
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,216	,000	-,075	,255	,216	,701**	,115	,433	1	,117	,245	,441	-,039
,361	1,000	,753	,278	,361	,001	,628	,057		,623	,298	,052	,870
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,399	,273	,273	,098	-,308	,319	,203	,541*	,117	1	-,052	,453*	,315
,081	,245	,245	,681	,186	,171	,391	,014	,623		,829	,045	,176
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,323	,210	,431	,359	,070	,057	,085	,382	,245	-,052	1	,079	,120
,164	,375	,058	,120	,770	,811	,722	,097	,298	,829		,740	,613
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,501*	,121	,011	,230	,247	,400	,085	,467*	,441	,453*	,079	1	,052
,024	,610	,963	,329	,293	,080	,722	,038	,052	,045	,740		,829
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,045	,889**	,625**	,567**	,146	-,228	,338	,372	-,039	,315	,120	,052	1
,849	,000	,003	,009	,538	,334	,145	,107	,870	,176	,613	,829	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,152	,061	,061	,286	-,502*	-,211	-,312	,039	-,271	,074	,172	-,040	-,032
,523	,798	,798	,222	,024	,373	,180	,870	,249	,757	,468	,868	,895
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,260	,541*	,541*	,198	,260	,057	,424	,594**	,343	,120	,496*	,151	,292
,268	,014	,014	,402	,268	,811	,062	,006	,139	,613	,026	,525	,211
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,131	,391	,391	,963**	,149	-,084	-,125	,250	,289	,135	,360	,276	,557*
,583	,089	,089	,000	,529	,724	,600	,288	,217	,570	,118	,239	,011
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

0,000	,276	,460*	,179	0,000	,191	,283	,354	,408	,287	,360	0,000	,191
1,000	,239	,041	,451	1,000	,421	,227	,126	,074	,220	,119	1,000	,420
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,427	,152	-,206	-,039	,015	,511*	-,069	,585**	,358	,386	,158	,718**	-,033
,060	,521	,383	,870	,948	,021	,773	,007	,121	,093	,507	,000	,892
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,136	,119	,238	,115	,273	-,123	,183	0,000	,211	0,000	0,000	-,155	,247
,566	,618	,313	,629	,244	,605	,441	1,000	,372	1,000	1,000	,514	,294
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,036	,690**	,780**	,700**	,479*	-,139	,207	,241	,119	,060	,450*	,076	,665**
,880	,001	,000	,001	,033	,558	,382	,306	,617	,800	,047	,750	,001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,106	,276	,644**	,357	,423	0,000	,566**	,177	,327	0,000	,480*	,120	,191
,657	,239	,002	,122	,063	1,000	,009	,456	,160	1,000	,032	,614	,420
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,134	,140	,140	-,068	-,187	-,048	-,072	,358	-,124	,218	-,091	,152	,073
,574	,557	,557	,776	,429	,840	,764	,121	,602	,356	,702	,523	,761
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,546*	,238	,475*	,115	-,136	,369	,548*	,456*	,316	,617**	,310	,465*	,123
,013	,313	,034	,629	,566	,109	,012	,043	,174	,004	,184	,039	,604
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,099	-,298	-,141	-,053	-,189	,243	,120	-,241	,209	-,008	-,092	-,112	-,334
,678	,202	,553	,824	,425	,301	,613	,307	,378	,973	,700	,637	,151
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,366	,159	-,106	,103	-,092	,550*	0,000	,612**	,471*	,193	,277	,589**	,055
,112	,502	,656	,665	,701	,012	1,000	,004	,036	,415	,237	,006	,817
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,436	,246	,022	,087	-,077	,578**	,171	,729**	,594**	,278	,378	,640**	,046
,055	,297	,926	,717	,747	,008	,470	,000	,006	,235	,100	,002	,846
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,399	-,043	,065	,042	,274	,449*	0,000	,250	,385	,023	,537*	,311	-,203
,082	,856	,785	,860	,242	,047	1,000	,288	,094	,925	,015	,182	,391
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,108	,229	,125	,131	,467*	,108	0,000	,080	,185	-,011	,149	,530*	-,011
,651	,331	,599	,581	,038	,651	1,000	,737	,435	,964	,530	,016	,964
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,450*	,133	-,117	-,008	,258	,345	0,000	,352	,222	,493*	-,076	,836**	,061
,047	,575	,624	,973	,271	,136	1,000	,128	,347	,027	,750	,000	,800
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,167	-,097	-,291	,047	,167	,603**	-,149	,186	,430	,353	-,063	,695**	-,151
,481	,684	,213	,844	,481	,005	,530	,432	,058	,127	,791	,001	,525
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,108	,229	,125	,131	,467*	,108	0,000	,080	,185	-,011	,149	,530*	-,011
,651	,331	,599	,581	,038	,651	1,000	,737	,435	,964	,530	,016	,964
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,281	,193	-,148	,061	-,242	,530*	-,087	,524*	,252	,608**	,052	,467*	,195
,230	,414	,534	,799	,305	,016	,714	,018	,283	,004	,828	,038	,410
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,534*	-,048	-,128	-,031	-,110	,581**	0,000	,431	,426	,316	,230	,501*	-,100
,015	,840	,590	,897	,643	,007	1,000	,058	,061	,175	,330	,024	,675
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,492*	,055	-,219	,080	,283	,566**	-,140	,385	,485*	,255	,154	,796**	-,028
,028	,819	,354	,739	,227	,009	,556	,094	,030	,277	,516	,000	,905
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

,541*	,602**	,583**	,477*	,263	,342	,390	,734**	,504*	,519*	,491*	,676**	,487*
,014	,005	,007	,033	,263	,140	,089	,000	,024	,019	,028	,001	,030
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36
-,026	,170	,563**	,354	-,046	-,152	,528*	,471*	,239	,152	,060	,102	-,057
,913	,475	,010	,126	,848	,522	,017	,036	,311	,522	,801	,669	,811
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,152	,260	-,131	0,000	,427	,136	-,036	,106	,134	,546*	-,099	,366	,436
,523	,268	,583	1,000	,060	,566	,880	,657	,574	,013	,678	,112	,055
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,029	,469*	,497*	,264	,030	,227	,757**	,351	,111	,227	-,292	,076	,171
,903	,037	,026	,261	,900	,336	,000	,129	,641	,336	,212	,750	,472
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,061	,431	,472*	,460*	-,206	,119	,780**	,552*	,233	,357	-,141	-,106	-,089
,798	,058	,036	,041	,383	,618	,000	,012	,323	,123	,553	,656	,708
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,056	,638**	,358	,304	,173	,131	,616**	,608**	,231	,392	-,302	,146	,123
,815	,002	,121	,193	,467	,583	,004	,004	,328	,087	,196	,539	,606
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,180	,382	,367	,296	,498*	-,191	,281	,296	,563**	,383	-,164	,685**	,575**
,447	,096	,112	,204	,025	,419	,229	,204	,010	,096	,489	,001	,008
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,063	,375	,301	,114	,028	,440	,415	,454*	-,374	,293	,048	,000	,276
,793	,104	,197	,633	,908	,052	,069	,044	,104	,209	,840	1,000	,240
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,050	,421	-,080	,340	,254	-,146	,254	,453*	-,057	,292	,077	,131	,384
,834	,064	,737	,143	,281	,539	,281	,045	,810	,211	,747	,583	,094
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,054	,378	,021	,364	,449*	0,000	,094	,121	,614**	,470*	-,330	,490*	,559*
,823	,100	,929	,115	,047	1,000	,692	,611	,004	,037	,155	,028	,010
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,023	,275	-,147	-,104	-,041	,135	,162	,313	,106	,135	-,302	-,060	,076
,923	,240	,535	,662	,865	,572	,494	,179	,658	,572	,196	,801	,751
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,152	,260	-,131	0,000	,427	,136	-,036	,106	,134	,546*	-,099	,366	,436
,523	,268	,583	1,000	,060	,566	,880	,657	,574	,013	,678	,112	,055
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,061	,541*	,391	,276	,152	,119	,690**	,276	,140	,238	-,298	,159	,246
,798	,014	,089	,239	,521	,618	,001	,239	,557	,313	,202	,502	,297
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,061	,541*	,391	,460*	-,206	,238	,780**	,644**	,140	,475*	-,141	-,106	,022
,798	,014	,089	,041	,383	,313	,000	,002	,557	,034	,553	,656	,926
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,286	,198	,963**	,179	-,039	,115	,700**	,357	-,068	,115	-,053	,103	,087
,222	,402	,000	,451	,870	,629	,001	,122	,776	,629	,824	,665	,717
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,502*	,260	,149	0,000	,015	,273	,479*	,423	-,187	-,136	-,189	-,092	-,077
,024	,268	,529	1,000	,948	,244	,033	,063	,429	,566	,425	,701	,747
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,211	,057	-,084	,191	,511*	-,123	-,139	0,000	-,048	,369	,243	,550*	,578**
,373	,811	,724	,421	,021	,605	,558	1,000	,840	,109	,301	,012	,008
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

-,312	,424	-,125	,283	-,069	,183	,207	,566**	-,072	,548*	,120	0,000	,171
,180	,062	,600	,227	,773	,441	,382	,009	,764	,012	,613	1,000	,470
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,039	,594**	,250	,354	,585**	0,000	,241	,177	,358	,456*	-,241	,612**	,729**
,870	,006	,288	,126	,007	1,000	,306	,456	,121	,043	,307	,004	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,271	,343	,289	,408	,358	,211	,119	,327	-,124	,316	,209	,471*	,594**
,249	,139	,217	,074	,121	,372	,617	,160	,602	,174	,378	,036	,006
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,074	,120	,135	,287	,386	0,000	,060	0,000	,218	,617**	-,008	,193	,278
,757	,613	,570	,220	,093	1,000	,800	1,000	,356	,004	,973	,415	,235
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,172	,496*	,360	,360	,158	0,000	,450*	,480*	-,091	,310	-,092	,277	,378
,468	,026	,118	,119	,507	1,000	,047	,032	,702	,184	,700	,237	,100
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,040	,151	,276	0,000	,718**	-,155	,076	,120	,152	,465*	-,112	,589**	,640**
,868	,525	,239	1,000	,000	,514	,750	,614	,523	,039	,637	,006	,002
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,032	,292	,557*	,191	-,033	,247	,665**	,191	,073	,123	-,334	,055	,046
,895	,211	,011	,420	,892	,294	,001	,420	,761	,604	,151	,817	,846
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	-,093	,254	-,110	-,011	-,143	-,011	-,110	,056	0,000	,132	,064	,054
	,697	,280	,643	,964	,549	,964	,643	,815	1,000	,580	,789	,823
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,093	1	,148	,600**	,333	0,000	,508*	,600**	,213	,465*	-,296	,277	,524*
,697		,532	,005	,152	1,000	,022	,005	,368	,039	,205	,237	,018
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,254	,148	1	,177	,017	,114	,620**	,265	-,090	,114	-,135	,153	,129
,280	,532		,456	,943	,632	,004	,259	,707	,632	,569	,519	,589
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,110	,600**	,177	1	,097	0,000	,487*	,500*	,304	,387	,085	,144	,364
,643	,005	,456		,683	1,000	,030	,025	,193	,092	,721	,544	,115
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,011	,333	,017	,097	1	-,503*	-,090	-,097	,320	,377	-,141	,815**	,803**
,964	,152	,943	,683		,024	,706	,683	,168	,101	,554	,000	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,143	0,000	,114	0,000	-,503*	1	,126	,129	-,392	0,000	,110	-,373	-,313
,549	1,000	,632	1,000	,024		,597	,588	,087	1,000	,645	,106	,179
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,011	,508*	,620**	,487*	-,090	,126	1	,584**	,074	,126	-,224	-,028	,094
,964	,022	,004	,030	,706	,597		,007	,757	,597	,343	,906	,692
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,110	,600**	,265	,500*	-,097	,129	,584**	1	0,000	,387	0,000	0,000	,121
,643	,005	,259	,025	,683	,588	,007		1,000	,092	1,000	1,000	,611
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,056	,213	-,090	,304	,320	-,392	,074	0,000	1	,131	-,302	,439	,246
,815	,368	,707	,193	,168	,087	,757	1,000		,583	,196	,053	,297
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0,000	,465*	,114	,387	,377	0,000	,126	,387	,131	1	,110	,373	,470*
1,000	,039	,632	,092	,101	1,000	,597	,092	,583		,645	,106	,037
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,132	-,296	-,135	,085	-,141	,110	-,224	0,000	-,302	,110	1	-,025	-,021
,580	,205	,569	,721	,554	,645	,343	1,000	,196	,645		,918	,931
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

,064	,277	,153	,144	,815**	-,373	-,028	0,000	,439	,373	-,025	1	,840**
,789	,237	,519	,544	,000	,106	,906	1,000	,053	,106	,918		,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,054	,524*	,129	,364	,803**	-,313	,094	,121	,246	,470*	-,021	,840**	1
,823	,018	,589	,115	,000	,179	,692	,611	,297	,037	,931	,000	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,234	,396	,063	,236	,505*	-,152	,161	,118	-,119	,456*	,140	,408	,486*
,320	,084	,794	,317	,023	,522	,499	,621	,616	,043	,555	,074	,030
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,050	,421	,120	0,000	,584**	-,292	,143	,340	,172	,292	-,212	,458*	,384
,834	,064	,614	1,000	,007	,211	,547	,143	,468	,211	,369	,042	,094
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,080	,033	,048	-,181	,696**	0,000	-,097	-,181	-,046	,351	-,046	,444*	,483*
,737	,892	,841	,445	,001	1,000	,684	,445	,848	,130	,847	,050	,031
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,233	-,063	,093	-,105	,667**	-,272	-,154	-,211	-,160	,272	,179	,456*	,511*
,323	,791	,696	,658	,001	,246	,517	,372	,500	,246	,449	,043	,021
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,050	,421	,120	0,000	,584**	-,292	,143	,340	,172	,292	-,212	,458*	,384
,834	,064	,614	1,000	,007	,211	,547	,143	,468	,211	,369	,042	,094
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,123	-,022	,131	,124	,668**	-,319	,006	-,247	,031	,160	,137	,499*	,569**
,606	,926	,582	,604	,001	,170	,980	,294	,896	,502	,565	,025	,009
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,019	,021	,031	-,087	,559*	-,225	-,119	-,087	-,176	,225	,193	,452*	,591**
,936	,930	,898	,715	,010	,341	,618	,715	,457	,341	,416	,045	,006
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,197	,036	,140	-,099	,762**	-,128	-,010	-,198	-,050	,256	,034	,629**	,648**
,406	,881	,556	,678	,000	,591	,968	,403	,834	,277	,888	,003	,002
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,012	,643**	,466*	,449*	,581**	,013	,578**	,516*	,184	,660**	-,082	,580**	,700**
,960	,002	,038	,047	,007	,956	,008	,020	,437	,002	,731	,007	,001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

		item39	item40	item41	item42	item43	item44	skortot
item1	Pearson Correlation	-,235	0,000	,080	,087	,021	-,140	,356
	Sig. (2-tailed)	,319	1,000	,737	,714	,932	,556	,123
	N	20	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,450*	,167	,108	,281	,534*	,492*	,541*
	Sig. (2-tailed)	,047	,481	,651	,230	,015	,028	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,103	-,139	,109	,147	-,061	,026	,614**
	Sig. (2-tailed)	,664	,559	,646	,537	,798	,913	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	-,200	-,291	,021	-,034	-,208	-,310	,497*
	Sig. (2-tailed)	,398	,213	,930	,886	,378	,184	,026
	N	20	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	,138	-,160	,516*	-,031	-,176	-,050	,647**
	Sig. (2-tailed)	,563	,500	,020	,896	,457	,834	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20
item6	Pearson	,282	,078	,285	,266	,181	,308	,638**

	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,229	,743	,223	,258	,446	,186	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	,463*	,299	,322	,035	,198	,281	,553*
	Sig. (2-tailed)	,040	,200	,167	,883	,403	,230	,012
	N	20	20	20	20	20	20	20
item8	Pearson Correlation	,246	,000	,231	,322	,158	,045	,446*
	Sig. (2-tailed)	,296	1,000	,328	,167	,507	,851	,049
	N	20	20	20	20	20	20	20
item9	Pearson Correlation	,263	0,000	,110	,270	,274	,288	,549*
	Sig. (2-tailed)	,262	1,000	,645	,250	,242	,218	,012
	N	20	20	20	20	20	20	20
item10	Pearson Correlation	-,019	-,220	,071	-,052	,381	-,021	,288
	Sig. (2-tailed)	,937	,352	,767	,829	,097	,931	,218
	N	20	20	20	20	20	20	20
item11	Pearson Correlation	,450*	,167	,108	,281	,534*	,492*	,541*
	Sig. (2-tailed)	,047	,481	,651	,230	,015	,028	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20
item12	Pearson Correlation	,133	-,097	,229	,193	-,048	,055	,602**
	Sig. (2-tailed)	,575	,684	,331	,414	,840	,819	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20
item13	Pearson Correlation	-,117	-,291	,125	-,148	-,128	-,219	,583**
	Sig. (2-tailed)	,624	,213	,599	,534	,590	,354	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20
item14	Pearson Correlation	-,008	,047	,131	,061	-,031	,080	,477*
	Sig. (2-tailed)	,973	,844	,581	,799	,897	,739	,033
	N	20	20	20	20	20	20	20
item15	Pearson Correlation	,258	,167	,467*	-,242	-,110	,283	,263
	Sig. (2-tailed)	,271	,481	,038	,305	,643	,227	,263
	N	20	20	20	20	20	20	20
item16	Pearson Correlation	,345	,603**	,108	,530*	,581**	,566**	,342
	Sig. (2-tailed)	,136	,005	,651	,016	,007	,009	,140
	N	20	20	20	20	20	20	20
item17	Pearson Correlation	0,000	-,149	0,000	-,087	0,000	-,140	,390
	Sig. (2-tailed)	1,000	,530	1,000	,714	1,000	,556	,089
	N	20	20	20	20	20	20	20
item18	Pearson Correlation	,352	,186	,080	,524*	,431	,385	,734**
	Sig. (2-tailed)	,128	,432	,737	,018	,058	,094	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
item19	Pearson Correlation	,222	,430	,185	,252	,426	,485*	,504*
	Sig. (2-tailed)	,347	,058	,435	,283	,061	,030	,024
	N	20	20	20	20	20	20	20
item20	Pearson Correlation	,493*	,353	-,011	,608**	,316	,255	,519*
	Sig. (2-tailed)	,027	,127	,964	,004	,175	,277	,019
	N	20	20	20	20	20	20	20
item21	Pearson Correlation	-,076	-,063	,149	,052	,230	,154	,491*

	Sig. (2-tailed)	,750	,791	,530	,828	,330	,516	,028
	N	20	20	20	20	20	20	20
item22	Pearson Correlation	,836**	,695**	,530*	,467*	,501*	,796**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,016	,038	,024	,000	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20
item23	Pearson Correlation	,061	-,151	-,011	,195	-,100	-,028	,487*
	Sig. (2-tailed)	,800	,525	,964	,410	,675	,905	,030
	N	20	20	20	20	20	20	20
item24	Pearson Correlation	-,080	-,233	,050	,123	-,019	-,197	-,012
	Sig. (2-tailed)	,737	,323	,834	,606	,936	,406	,960
	N	20	20	20	20	20	20	20
item25	Pearson Correlation	,033	-,063	,421	-,022	,021	,036	,643**
	Sig. (2-tailed)	,892	,791	,064	,926	,930	,881	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20
item26	Pearson Correlation	,048	,093	,120	,131	,031	,140	,466*
	Sig. (2-tailed)	,841	,696	,614	,582	,898	,556	,038
	N	20	20	20	20	20	20	20
item27	Pearson Correlation	-,181	-,105	0,000	,124	-,087	-,099	,449*
	Sig. (2-tailed)	,445	,658	1,000	,604	,715	,678	,047
	N	20	20	20	20	20	20	20
item28	Pearson Correlation	,696**	,667**	,584**	,668**	,559*	,762**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,007	,001	,010	,000	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20
item29	Pearson Correlation	0,000	-,272	-,292	-,319	-,225	-,128	,013
	Sig. (2-tailed)	1,000	,246	,211	,170	,341	,591	,956
	N	20	20	20	20	20	20	20
item30	Pearson Correlation	-,097	-,154	,143	,006	-,119	-,010	,578**
	Sig. (2-tailed)	,684	,517	,547	,980	,618	,968	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20
item31	Pearson Correlation	-,181	-,211	,340	-,247	-,087	-,198	,516*
	Sig. (2-tailed)	,445	,372	,143	,294	,715	,403	,020
	N	20	20	20	20	20	20	20
item32	Pearson Correlation	-,046	-,160	,172	,031	-,176	-,050	,184
	Sig. (2-tailed)	,848	,500	,468	,896	,457	,834	,437
	N	20	20	20	20	20	20	20
item33	Pearson Correlation	,351	,272	,292	,160	,225	,256	,660**
	Sig. (2-tailed)	,130	,246	,211	,502	,341	,277	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20
item34	Pearson Correlation	-,046	,179	-,212	,137	,193	,034	-,082
	Sig. (2-tailed)	,847	,449	,369	,565	,416	,888	,731
	N	20	20	20	20	20	20	20
item35	Pearson Correlation	,444*	,456*	,458*	,499*	,452*	,629**	,580**
	Sig. (2-tailed)	,050	,043	,042	,025	,045	,003	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20
item36	Pearson Correlation	,483*	,511*	,384	,569**	,591**	,648**	,700**

	Sig. (2-tailed)	,031	,021	,094	,009	,006	,002	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20
item37	Pearson Correlation	,341	,497*	,320	,204	,390	,607**	,446*
	Sig. (2-tailed)	,141	,026	,169	,389	,089	,005	,048
	N	20	20	20	20	20	20	20
item38	Pearson Correlation	,451*	,358	1,000**	,042	,158	,381	,481*
	Sig. (2-tailed)	,046	,121	0,000	,861	,507	,097	,032
	N	20	20	20	20	20	20	20
item39	Pearson Correlation	1	,763**	,451*	,548*	,457*	,825**	,509*
	Sig. (2-tailed)		,000	,046	,012	,043	,000	,022
	N	20	20	20	20	20	20	20
item40	Pearson Correlation	,763**	1	,358	,586**	,642**	,835**	,373
	Sig. (2-tailed)	,000		,121	,007	,002	,000	,106
	N	20	20	20	20	20	20	20
item41	Pearson Correlation	,451*	,358	1	,042	,158	,381	,481*
	Sig. (2-tailed)	,046	,121		,861	,507	,097	,032
	N	20	20	20	20	20	20	20
item42	Pearson Correlation	,548*	,586**	,042	1	,710**	,599**	,463*
	Sig. (2-tailed)	,012	,007	,861		,000	,005	,040
	N	20	20	20	20	20	20	20
item43	Pearson Correlation	,457*	,642**	,158	,710**	1	,672**	,452*
	Sig. (2-tailed)	,043	,002	,507	,000		,001	,045
	N	20	20	20	20	20	20	20
item44	Pearson Correlation	,825**	,835**	,381	,599**	,672**	1	,536*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,097	,005	,001		,015
	N	20	20	20	20	20	20	20
skortot	Pearson Correlation	,509*	,373	,481*	,463*	,452*	,536*	1
	Sig. (2-tailed)	,022	,106	,032	,040	,045	,015	
	N	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
item1	0,356	0,444	Tidak Valid
item2	0,541	0,444	Valid
item3	0,614	0,444	Valid
item4	0,497	0,444	Valid
item5	0,647	0,444	Valid
item6	0,638	0,444	Valid
item7	0,553	0,444	Valid
item8	0,446	0,444	Valid
item9	0,549	0,444	Valid
item10	0,288	0,444	Tidak Valid
item11	0,541	0,444	Valid
item12	0,602	0,444	Valid
item13	0,583	0,444	Valid
item14	0,477	0,444	Valid
item15	0,263	0,444	Tidak Valid
item16	0,342	0,444	Tidak Valid
item17	0,390	0,444	Tidak Valid
item18	0,734	0,444	Valid
item19	0,504	0,444	Valid
item20	0,519	0,444	Valid
item21	0,491	0,444	Valid
item22	0,676	0,444	Valid
item23	0,487	0,444	Valid
item24	-0,012	0,444	Tidak Valid
item25	0,643	0,444	Valid
item26	0,466	0,444	Valid
item27	0,449	0,444	Valid
item28	0,581	0,444	Valid
item29	0,013	0,444	Tidak Valid
item30	0,578	0,444	Valid
item31	0,516	0,444	Valid
item32	0,184	0,444	Tidak Valid
item33	0,660	0,444	Valid
item34	-0,082	0,444	Tidak Valid
item35	0,580	0,444	Valid
item36	0,700	0,444	Valid
item37	0,446	0,444	Valid

item38	0,481	0,444	Valid
item39	0,509	0,444	Valid
item40	0,373	0,444	Tidak Valid
item41	0,481	0,444	Valid
item42	0,463	0,444	Valid
item43	0,452	0,444	Valid
item44	0,536	0,444	

LAMPIRAN 6
INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET KOMPETENSI KEPRIBADIAN

(SEBELUM UJI VALIDITAS)

Identitas

Nama : .....

Usia : .....

Asal Sekolah : .....

Lama Bekerja : .....

Pendidikan Terakhir : .....

Jurusan : .....

Petunjuk pengisian

1. Mohon kepada bapak/ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai deng an keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Saya ucapkan terima kasih kepada bapak/ibu guru atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini
5. Ada empat alternatif jawaban, yaitu :

S : Selalu SR : Sering

KD : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KD	TP
1	Memberikan contoh yang baik dengan selalu berbicara jujur ke anak didik				
2	Mengembalikan barang anak didik yang tertinggal di sekolah				
3	Ada tugas administrasi yang harus meminta nota / kwitansi kosong saat membeli barang				
4	Saya lupa menyampaikan informasi penting, saat saya ingat ternyata waktunya sudah mepet/lewat, dan saya diam.				

5	Saya tepat waktu datang ke sekolah dan disiplin dalam bekerja				
6	Mengikuti peraturan sekolah				
7	Kegiatan di luar sekolah sangat padat, sehingga RPPH di tulis 1 minggu setelahnya				
8	Setelah kegiatan anak selesai, saya pulang untuk keperluan yang lain				
9	Berprasangka baik dengan teman guru lainnya				
10	Memberikan keringanan pada anak yang tidak mampu				
11	Memaklumi rekan guru yang mempunyai kerepotan di rumah				
12	Memarahi guru yang sering ijin				
13	Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
14	Membuat RPPH sama dengan tahun kemarin				
15	Menyelesaikan semua tugas administratif dan non pembelajaran dengan santai				
16	Memberikan perhatian penuh pada satu peserta didik				
17	Berperilaku sopan kepada semua orang				
18	Menghormati dan menghargai ide/gagasan teman sejawat				
19	Menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing				
20	Berbicara dengan wali murid yang berlatar belakang tidak berpendidikan tanpa basa-basi/ intinya saja.				
21	Memakai seragam sesuai jadwal				
22	Batas panjang baju di bawah pantat				
23	Berpakaian selalu serasi dari atas sampai bawah				
24	Memakai baju ketat/pas badan, untuk menambah percaya diri				
25	Rapi Cuma disekolah				
26	Mengikuti gaya model terbaru dalam berpakaian				
27	Berbicara dengan nada rendah sopan				
28	Menggunakan bahasa Indonesia/Jawa halus dengan anak didik dan wali murid				
29	Menggunakan bahasa Jawa keseharian				

	dengan anak didik dan wali murid				
30	Secara spontan bersuara tinggi ketika ada anak yang bertingkah kurang baik				
31	Mau belajar mengaji dan mau dikoreksi apabila ada yang salah				
32	Membawa buku panduan agama saat mengajar				
33	Ada rasa malu/tidak percaya diri saat mengaji didepan orang				
34	Tiba-tiba lupa terusan ayat saat mengajar				
35	Terus belajar agama yang lebih baik				
36	Saling membagi ilmu agama dengan sesama rekan guru				
37	Karena sibuk sehingga tidak ada waktu untuk saling bertukar ilmu agama				
38	Membiarkan teman guru yang masih salah dalam pemahan agama				
39	Mempunyai motivasi untuk meningkatkan etos kerja				
40	Guru bertugas mengajar saja				
41	Saat hujan deras, guru datang terlambat ke sekolah				
42	Memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya				
43	Menggunakan berbagai macam teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik				
44	Saat guru kelas meninggalkan kelas, guru lain yang membantu menggantikan dan membuat kegiatan sendiri				

Magelang, November 2016

ANGKET KOMPETENSI KEPRIBADIAN

(SESUDAH UJI VALIDITAS)

Identitas

Nama : .....

Usia : .....

Asal Sekolah : .....

Lama Bekerja : .....

Pendidikan Terahir : .....

Jurusan : .....

Petunjuk pengisian

1. Mohon kepada bapak/ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai deng an keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Saya ucapkan terima kasih kepada bapak/ibu guru atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini
5. Ada empat alternatif jawaban, yaitu :

   S : Selalu SR : Sering

   KD : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KD	TP
1	Mengembalikan barang anak didik yang tertinggal di sekolah				
2	Ada tugas administrasi yang harus meminta nota / kwitansi kosong saat membeli barang				
3	Saya lupa menyampaikan informasi penting, saat saya ingat ternyata waktunya sudah mepet/lewat, dan saya diam.				
4	Saya tepat waktu datang ke sekolah dan disiplin dalam bekerja				
5	Mengikuti peraturan sekolah				
6	Kegiatan diluar sekolah sangat padat, sehingga RPPH di tulis 1 minggu setelahnya				
7	Setelah kegiatan anak selesai, saya				

	pulang untuk keperluan yang lain				
8	Berprasangka baik dengan teman guru lainnya				
9	Memaklumi rekan guru yang mempunyai kerepotan di rumah				
10	Memarahi guru yang sering ijin				
11	Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
12	Membuat RPPH sama dengan tahun kemarin				
13	Menghormati dan menghargai ide/gagasan teman sejawat				
14	Menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing				
15	Berbicara dengan wali murid yang berlatar belakang tidak berpendidikan tanpa basa-basi/ intinya saja.				
16	Memakai seragam sesuai jadwal				
17	Batas panjang baju di bawah pantat				
18	Berpakaian selalu serasi dari atas sampai bawah				
19	Rapi Cuma disekolah				
20	Mengikuti gaya model terbaru dalam berpakaian				
21	Berbicara dengan nada rendah sopan				
22	Menggunakan bahasa Indonesia/Jawa halus dengan anak didik dan wali murid				
23	Secara spontan bersuara tinggi ketika ada anak yang bertingkah kurang baik				
24	Mau belajar mengaji dan mau dikoreksi apabila ada yang salah				
25	Ada rasa malu/tidak percaya diri saat mengaji didepan orang				
26	Terus belajar agama yang lebih baik				
27	Saling membagi ilmu agama dengan sesama rekan guru				
28	Karena sibuk sehingga tidak ada waktu untuk saling bertukar ilmu agama				
29	Membiarkan teman guru yang masih salah dalam pemahan agama				
30	Mempunyai motivasi untuk meningkatkan etos kerja				
31	Saat hujan deras, guru datang terlambat				

	ke sekolah				
32	Memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya				
33	Menggunakan berbagai macam teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik				
34	Saat guru kelas meninggalkan kelas, guru lain yang membantu menggantikan dan membuat kegiatan sendiri				

Magelang, Desember 2016

LAMPIRAN 7

REKAPITULASI HASIL PENGUKURAN AWAL DAN PENGUKURAN AKHIR KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU

Rekaputilasi Pengukuran Awal Kompetensi Keprbadian Guru

SUBYEK	Skor Item																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Skor total
1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	**74**
2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	**109**
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**80**
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	**115**
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	**126**
6	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	**102**
7	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	**75**
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	**114**
9	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**90**
10	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	**105**
11	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	**108**
12	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	**78**
13	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	**80**
14	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	**106**
15	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	**80**
16	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	**116**
17	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**79**
18	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	**109**
19	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	**73**
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	**108**
21	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	**74**

22	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**79**
23	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	**78**
24	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	**80**
25	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	**76**
26	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	**79**
27	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	**81**
28	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	**81**
29	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	**78**
30	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	**75**
31	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	**77**
32	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	**73**
33	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	**76**
34	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**79**
35	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	**80**
36	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	**78**
37	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	**75**
38	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	**81**
39	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	**79**
40	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	**77**

Rekaputilasi Pengukuran Akhir Kompetensi Keprbadian Guru

SUBYEK	Skor Item																																	Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	102
2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	113
3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	97
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	120
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
6	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	108
7	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	96
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	121
9	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	107
10	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	113
11	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	116
12	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	94
13	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	97
14	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	114
15	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	99
16	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	121
17	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110
18	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	126
19	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	103
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	122
21	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	82
22	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	88

23	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	**95**
24	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	**100**
25	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	**91**
26	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	**102**
27	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	**97**
28	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	**99**
29	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	**94**
30	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	**88**
31	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	**95**
32	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	**88**
33	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	**96**
34	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**95**
35	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	**102**
36	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	**93**
37	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	**94**
38	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	**99**
39	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	**99**
40	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	**88**

LAMPIRAN 8

MATERI DAN FOTO KEGIATAN PELATIHAN GURU BERKARAKTER

PRIBADI UNGGUL DAN BERKARAKTER

Hj. Sasmiati Satya Widyastuti, SH

KEPRIBADIAN

* Kumpulan karakteristik unik dari ciri-ciri fisik dan mental yang dimiliki seseorang.
* Karakteristik fisik : sosok tubuh,senyum,mata dll
* Karakteristik mental : jujur,toleransi,bijaksana dll.

FAKTOR PENDUKUNG KEPRIBADIAN

* Sifat

  Rendah hati, empati, tulus, ramah, berfikir positif dll

* Pendidikan

  Perlu ditunjang pendidikan non formal agar lebih berwawasan dan luwes / fleksibel.

* Ketrampilan Sosial

  Bisa menyesuaikan diri di segala situasi.

3 HAL PENTING



PESONA DIRI

Pesona Diri dilihat dari :

* 1. Penampilan
  * Penampilan yang baik dan sesuai
  * Rapi dan sopan dalam berbusana
  * Menutup aurat dalam berbusana

* 2. Perilaku/sikap
  * Sikap yang santun beretika, tulus, ramah.
  * Berperilaku jujur
  * Disiplin dalam bekerja
  * Mempunyai toleransi yang tinggi
  * Bertanggung jawab pada tugasnya
  * Memahami ajaran agama dengan baik

* 3. Komunikasi
  * Komunikasi melalui bahasa yang terucap dan bahasa tubuh yang baik.
  * Berbicara lemah lembut dan tidak kasar.

KARAKTER

* **Karakter** manusia adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang tumbuh dan tercermin di dalam sikap/tingkah laku seseorang yang kemudian akan membedakan orang tersebut dengan orang yang lainnya
* Unggul : Memiliki nilai lebih

PRIBADI UNGGGUL

* Best Apperiance → - Unggul Potensi
  * Fisik
  * Spiritual
* Best Attitude → - Unggul Sikap
  * Berfikir Positif
  * Reaksi Positif
  * Keputusan Positif
* Best Accievement → - Unggul Prestasi
  * Hasil Menonjol

BAGAIMANA MEMILIKI CITRA DIRI POSITIF ?

* Selalu berupaya dalam ketaatan dan kepatuhan pada Tuhan
* Selalu berupaya menghargai orang lain siapapun dia
* Selalu berpikir positif / berprasangka baik dalam menghadapi segala hal
* Selalu bersikap jujur dalam perkataan maupun tindakan
* Mengingat momen yang paling membahagiakan anda ketika kehilangan motivasi
* Memberikan pujian kepada orang lain (siswa, teman sejawat, dll) sekecil apapun yang nampak
* Lebih sering bergerak (aktif)

ETOS KERJA BAGI PENDIDIK

* Bekerja ikhlas penuh rasa syukur
* Bekerja penuh integritas
* Bekerja keras penuh semangat
* Bekerja serius penuh kecintaan
* Bekerja cerdas penuh kreativitas
* Bekerja tekun penuh keunggulan
* Bekerja paripurna penuh kesabaran

MENANAMKAN ETOS KERJA DALAM DIRI

* Kerja itu suci, kerja adalah panggilan ku, aku sanggup bekerja benar.
* Kerja itu sehat, kerja adalah aktualisasiku, aku sanggup bekerja keras.
* Kerja itu rahmat, kerja adalah terima kasihku, aku sanggup bekerja tulus.
* Kerja itu amanah, kerja itu tanggungjawabku, aku sanggup bekerja tuntas.

* Kerja itu seni / permainan, kerja adalah kesukaanku, aku sanggup kerja kreatif
* Kerja itu ibadah, kerja adalah pengabdianku, aku sanggup bekerja serius,
* Kerja itu mulia, kerja adalah pelayananku, aku sanggup bekerja sempurna.
* Kerja itu kehormatan, kerja adalah kewajibanku, aku sanggup bekerja unggul

Karakter tidak dapat diwariskan. Orang membangunnya hari demi hari dengan cara berfikir dan bertindak.

Guru yang baik adalah yang amanah dan mengajar dengan setulus hati.

Sas2016








sas
GEMBANGAN DIRI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
NG BERKARAKTER
IBADIAN"








BRAND